

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2014

Universitas Indonesia

Badan Perencanaan, Pengembangan, dan Pengendalian Universitas
(BP3U)



**UNIVERSITAS
INDONESIA**
Veritas, Probitas, Iustitia | Est. 1849



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Indonesia 2014

Copyright © 2015 Badan Perencanaan, Pengembangan, dan Pengendalian Universitas (BP3U)

Gedung Science Park, Pusat Administrasi Universitas Indonesia
Lantai 2, Kampus UI Depok 16424

Telp. +62-21 7867222

Ext. 100067

www.ui.ac.id





UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia
— EST. 1849 —

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
UNIVERSITAS INDONESIA 2014**



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas izin dan rahmat-Nya, Universitas Indonesia (UI) dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2014. Laporan ini merupakan bagian dari pemenuhan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah serta berpedoman pada peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP ini merupakan bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi UI yang didalamnya tersaji gambaran mengenai pencapaian sasaran-sasaran strategis tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama dalam rangka meraih Visi dan Misi Universitas. Hal ini dilakukan sebagai wujud upaya mencapai Tujuan Pendidikan Nasional secara umum dan Pendidikan Tinggi secara khusus yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan.

Pasca terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 68 Tahun 2013 tentang Statuta UI, Universitas Indonesia yang kini berstatus Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dinilai perlu melakukan berbagai penyesuaian terkait dengan Rencana Strategis (Renstra) UI. Tidak hanya itu, UI sepanjang tahun 2014 juga sibuk melakukan pembenahan organisasi. Saat ini, dapat dikatakan UI tengah berada dalam masa transisi, sehingga perlu mendapatkan perhatian khususnya terkait capaian organisasi. Namun, berkat kerja keras dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, secara umum UI telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dengan baik. Sesuai catatan hasil capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2014, ada sebanyak 6 IKU yang berhasil melebihi target, 6 IKU yang lebih rendah, dan 7 IKU yang sesuai target.

Kami menyadari bahwa tantangan pengelolaan dan penyelenggaraan universitas masih cukup besar dan memerlukan kerja keras serta kerja sama yang lebih optimal demi mewujudkan tata kehidupan yang lebih baik di lingkungan UI. Oleh karenanya, kami berharap laporan ini dapat menjadi dasar bagi proses evaluasi atas pencapaian kinerja dan umpan balik bagi upaya perbaikan yang berkesinambungan dimasa mendatang.



Kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, penulisan, dan lainnya, kami mengucapkan terima kasih.

Depok, Mei 2015,

Rektor

Universitas Indonesia

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized initials and a long, sweeping underline.

Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met

NIP.195706261985031002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
BAB 1	7
PENDAHULUAN: GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS INDONESIA	7
A. Sejarah Pembentukan Universitas Indonesia.....	7
B. Status Hukum	12
C. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Indonesia	13
D. Tata Pamong	14
E. Lingkungan Strategis.....	19
F. UI 2014 <i>At a Glance</i> : Pemilihan Rektor UI Periode 2014-2019	20
BAB 2	22
RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA UI.....	22
A. Rencana Strategis UI 2012-2017	22
B. Penetapan Kinerja Tahun 2014.....	39
BAB 3	42
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014.....	42
A. Menuju Universitas Riset Kelas Dunia	42
A.1. Sasaran Strategis Diperolehnya Peringkat Akreditasi Terbaik Dari Lembaga Akreditasi Nasional Maupun Internasional.....	42
A.2 Sasaran Strategis Meningkatnya Budaya Dan Kualitas Riset, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah.....	44
A.3 Sasaran Strategis Meningkatnya Daya Saing Lulusan, Baik Ditingkat Nasional Maupun Internasional	46



A.4 Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Program Pendidikan Sepanjang Hayat (<i>Outreach</i>)	50
A.5 Sasaran Strategis Meningkatnya Kerjasama Internasional	51
A.6 Sasaran Strategis Terselenggaranya <i>Good University Governance</i>	52
B. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2014	54
BAB 4	62
PENUTUP.....	62
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Renstra UI Periode 2012-2017	25
Tabel 2.2. Program Renstra UI Periode 2012-2017.....	29
Tabel 2.3. Penetapan Kinerja Universitas Indonesia Tahun 2014	40
Tabel 2.4. Keterkaitan Indikator Kinerja Menurut Tujuan Strategis Dikti dengan Sasaran Strategis UI	41
Tabel 3.1. Prodi UI Terakreditasi A Nasional	43
Tabel 3.2. Alokasi Dana Riset dan Pengabdian Masyarakat UI (dalam jutaan rupiah).....	45
Tabel 3.3. Data Publikasi Internasional (SCOPUS) per 25 Maret 2015.....	45
Tabel 3.4. Capaian Penetapan Kinerja Universitas Indonesia	55

Daftar Grafik

Grafik 3.1. Persentase Prodi Terakreditasi A oleh Lembaga Akreditasi Nasional	43
Grafik 3.2. Persentase Prodi yang Diases/ Diakreditasi oleh Lembaga Internasional.....	44
Grafik 3.3. Kompetensi Lulusan UI di Mata Pengguna.....	48
Grafik 3.4. Kompetensi Lulusan UI di Mata Lulusan	49



DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel Capaian Realisasi Kinerja Program dan Anggaran PNBK Tahun Anggaran 2014
2. Tabel Rekap Keseluruhan IKK Renstra UI 2012-2017



BAB 1

PENDAHULUAN: GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS INDONESIA

A. Sejarah Pembentukan Universitas Indonesia

Cikal bakal institusi Universitas Indonesia adalah Sekolah Dokter Jawa (*Dokter-Djawa School*) yang didirikan pada tanggal 2 Januari 1849 oleh pemerintah kolonial Belanda atas dasar politik etis yang mendesak mereka melakukan balas budi kepada pribumi setelah terjadinya politik tanam paksa. Pendidikan Dokter Jawa pada saat itu dipandang perlu untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas pemerintah kolonial di bidang kesehatan di daerah. Pemerintah Kerajaan Belanda membiayai pendidikan 30 orang pribumi yang dimulai pada tahun 1851.

Dokter-Djawa School bertujuan untuk menghasilkan asisten dokter tambahan. Pelajar di sekolah tersebut mendapatkan pelatihan kedokteran selama dua tahun dan lulusannya diberikan sertifikat untuk melakukan perawatan-perawatan tingkat dasar serta mendapatkan gelar Dokter Jawa, bergelar demikian karena dokter ini hanya diberi izin untuk membuka praktek di wilayah Hindia-Belanda, terutama di pulau Jawa. Pada tahun 1864, program pendidikan tersebut ditambah waktunya menjadi tiga tahun, dan pada tahun 1875 menjadi tujuh tahun. Gelar yang diberikan pun berubah menjadi Dokter Medis (*Medical Doctor*).

Pada masa itu sebenarnya wacana mengenai pendirian sebuah universitas di Indonesia – saat itu masih disebut Hindia-Belanda – sudah mulai dibicarakan, seiring dengan kuatnya dukungan terhadap politik etis. Namun di dalam kenyataannya terdapat pro-kontra yang mengakibatkan gagasan untuk mendirikan universitas sulit untuk dapat direalisasikan. Kendala utama yang dijadikan alasan untuk tidak mendirikan universitas adalah ketentuan regulasi yang menghendaki setiap universitas memiliki setidaknya lima fakultas serta kebutuhan dan kemampuan masyarakat pribumi sendiri untuk menempuh pendidikan tinggi. Tingkat perkembangan, kebutuhan, dan antusiasme masyarakat pribumi pada abad ke-19 terhadap pendidikan tinggi dikhawatirkan belum tinggi sehingga mendirikan sebuah universitas dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kebijakan pemerintah kolonial Belanda pada masa itu lebih cenderung untuk memfokuskan pada masyarakat pribumi yang menonjol dalam prestasi akademiknya dan termotivasi untuk meraih pendidikan tinggi. Pemerintah bersedia membiayai mereka yang termasuk dalam kategori ini untuk menempuh pendidikan tinggi di Negeri Belanda. Sementara itu bagi anggota masyarakat pribumi lainnya, pendidikan



kejuruan dianggap lebih dibutuhkan untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk membantu pemerintah dan memodernisasi masyarakatnya.

Perspektif Pemerintah Belanda terhadap kebutuhan pendidikan tinggi di Hindia-Belanda tersebut mulai berubah pada akhir abad ke-19. Sejumlah ilmuwan Belanda dalam berbagai publikasi menginformasikan tingginya tingkat kecerdasan dan kematangan masyarakat pribumi di Jawa pada saat itu. Kemampuan siswa-siswi pribumi untuk menyerap pelajaran yang disampaikan dengan pengantar bahasa Belanda cukup baik. Anak-anak pribumi saat itu dinilai lebih cepat dewasa dan terbuka dalam berpikir dibandingkan dengan anak-anak Eropa seusianya. Anak umur 12 tahun di Hindia-Belanda dinilai setara dengan anak usia 15 tahun di Eropa. Lulusan *Dokter-Djawa School* pun dinilai cukup memuaskan sehingga program tersebut dilanjutkan.

Pada tahun 1898, pemerintah kolonial mengembangkan *Dokter-Djawa School* menjadi STOVIA (*School tot Opleiding van Indische Artsen*) atau Sekolah Pelatihan Dokter Hindia. Pendidikan di STOVIA berlangsung selama sembilan tahun: tiga tahun setingkat SMP, tiga tahun setingkat SMA, dan tiga tahun lainnya setingkat Diploma. Banyak lulusan STOVIA yang kemudian memainkan peranan penting dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia. Selama 76 tahun STOVIA berfungsi sebagai tempat pendidikan terbaik untuk calon dokter di Indonesia sebelum diganti status dan namanya menjadi GHS (*Geneeskundige Hogeschool*) atau Sekolah Tinggi Kedokteran pada tahun 1927. Gedung pendidikan dan pelatihan kedokteran yang digunakan GHS menjadi gedung Fakultas Kedokteran UI saat ini. Banyak alumni GHS yang kemudian berperan besar dalam pendirian Universitas Indonesia.

Rencana untuk mendirikan universitas di Hindia-Belanda mulai direalisasikan pada tahun 1920-an dengan mendirikan beberapa sekolah tinggi. Selain GHS, pemerintah kolonial Belanda juga membangun 4 sekolah tinggi di beberapa kota di Jawa. Sekolah tinggi tersebut adalah *Technische Hoogeschool te Bandoeng* atau Sekolah Tinggi Teknik yang berdiri di Bandung pada 1920, *Recht Hoogeschool* atau Sekolah Tinggi Hukum di Batavia pada 1924,¹ *Faculteit der Letteren en Wijsbegeerte* atau Fakultas Sastra dan Filsafat di Batavia pada 1940, dan setahun kemudian dibangunlah *Faculteit van Landbouwwetenschap* atau Fakultas Pertanian di Bogor.² Kelima sekolah tinggi tersebut rencananya akan digabungkan menjadi satu universitas, namun rencana tersebut tidak terealisasi hingga Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

¹ S. Somadikarta, *Menetapkan Tanggal Kelahiran Cikal-Bakal Universitas Indonesia*, Penerbit Universitas Indonesia (UI Press), 2015, hlm. 50-52

² *Ibid.*, hlm. 53-57



Pada tanggal 19 Agustus 1945, justru pemerintah baru Indonesia yang mendirikan universitas tersebut dengan nama Balai Perguruan Tinggi Republik Indonesia (BPTRI). BPTRI yang baru didirikan tersebut direncanakan terdiri dari dua fakultas, yaitu Perguruan Tinggi Kedokteran yang diresmikan pada tanggal 1 Oktober 1945 serta Perguruan Tinggi Hukum dan Kesusastraan yang tidak ditemukan catatan pengesahannya. Ketika tentara kolonial Belanda kembali menguasai Jakarta pada akhir tahun 1945, BPTRI dipindahkan ke Klaten, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, dan Malang. Pemerintah Belanda pada masa itu masih berusaha menanamkan kembali kekuasaannya di Indonesia. Salah satu manifestasi usaha tersebut adalah pendirian *Nood Universiteit* (Universitas Darurat) pada tanggal 21 Januari 1946. Fakultas-fakultas yang pernah dibentuk pada masa penjajahan berada di bawah manajemen Universitas Darurat tersebut. Pada tanggal 21 Maret 1947, nama *Nood Universiteit* diganti menjadi *Universiteit van Indonesië* (UVI) dan berpusat di Jakarta.

Akhirnya, setelah Kerajaan Belanda mengakui kedaulatan Indonesia pada tahun 1949 dan Jakarta berhasil diambil alih kembali, pemerintah mengembalikan BPTRI ke Jakarta. Pada tanggal 23 Januari 1950, pemerintah RIS mengeluarkan Undang-Undang Darurat nomor 7 Tahun 1950 yang memberikan wewenang kepada Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan untuk mengambil langkah-langkah yang perlu untuk menangani Universitas Indonesia. Pemerintah kemudian menggabungkan *Universiteit van Indonesië* yang terdiri dari 9 fakultas dan 4 lembaga dengan BPTRI yang mempunyai 2 fakultas pada tanggal 1 Februari 1950. Nama universitas tersebut masih menggunakan nama *Universiteit van Indonesië* dan BPTRI(S) hingga keluarnya Instruksi Gubernur Militer Djakarta Raya No. 23/M yang mengharuskan semua lembaga pemerintahan dan swasta menggunakan nama Indonesia. Nama yang digunakan sejak tanggal 17 Januari 1950 adalah Universitas Indonesia/BPTRI(S). Nama Universitas Indonesia baru mulai digunakan ketika ditetapkan UU No. 10/1955 pada tanggal 21 Juli 1955 yang mengubah nama Universitas Indonesia/BPTRI menjadi Universitas Indonesia.³

Universitas Indonesia memulai aktifitasnya di tahun 1950 dengan 8 fakultas yang tersebar di beberapa kota. Beberapa fakultas didirikan di Jakarta, yaitu Kedokteran, Hukum, serta Sastra dan Budaya. Fakultas-fakultas lainnya adalah Teknik di Bandung, Pertanian dan Kedokteran Hewan di Bogor, Kedokteran Gigi di Surabaya, dan Ekonomi di Makasar.⁴ Di

³ *Ibid.*, hlm. 70

⁴ *Ibid.*, hlm. 74



dalam praktiknya, jarak, biaya dan waktu yang diperlukan untuk koordinasi menciptakan hambatan tersendiri untuk membangun sistem manajemen yang efektif dan efisien.

Pembentukan berbagai fakultas di berbagai daerah pada masa awal kemerdekaan memang bersifat kontekstual, sangat sesuai dengan konteks sejarah pada masa itu. Di satu sisi, dinamika perjuangan kemerdekaan, masalah aksesibilitas, dan ketersediaan aset mengharuskan pengelolaan fakultas tidak dipusatkan di Jakarta. Akan tetapi seiring dengan perkembangan ekonomi nasional dan dinamika internal Universitas Indonesia sendiri, muncul kebutuhan untuk mengembangkan fakultas-fakultas di Jakarta dan melepaskan manajemen fakultas-fakultas di luar Jakarta untuk membentuk universitas sendiri. Pada tahun 1960-an, Universitas Indonesia tercatat membentuk 15 fakultas baru dan melepaskan 11 fakultas serta 3 lembaga ke dalam pengelolaan universitas-universitas yang baru dibentuk pada saat itu.

Universitas Indonesia saat ini terdiri dari 13 fakultas dan 2 program lain. Ketigabelas fakultas tersebut adalah Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, Ilmu Keperawatan, Farmasi, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Teknik, Psikologi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hukum, Ekonomi, Kesehatan Masyarakat, Ilmu Budaya, serta Ilmu Komputer. Fakultas Farmasi merupakan fakultas baru yang dibuka pada tanggal 29 November 2011. Dua program lain yang melengkapi adalah Program Pascasarjana dan Program Vokasi. Program studi yang tersebar ke dalam 15 lembaga tersebut saat ini sejumlah 282 program studi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 43703 orang.

Sejak tahun 1987, Universitas Indonesia mulai memindahkan sebagian besar aktifitasnya dari Jakarta ke Depok, sebuah daerah sub-urban yang menjadi penyangga Jakarta. Kampus Rawamangun dikembalikan kepada negara untuk dimanfaatkan oleh institusi pendidikan lainnya seperti IKIP Jakarta (sekarang UNJ) dan Universitas Terbuka. Luas area yang menjadi aset Universitas Indonesia saat ini sebesar 350 hektar, meliputi Kampus Depok, Salemba dan Tangerang. Kampus Depok sendiri memiliki luas area sebesar 320 hektar, dimana 10 fakultas dan Program Vokasi saat ini menjalankan sebagian besar aktivitasnya. Kampus Salemba saat ini hanya ditempati oleh Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi dan Program Pascasarjana.

Sekelumit catatan sejarah di atas menegaskan kembali posisi Universitas Indonesia di dalam perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia. UI merupakan bagian penting dari sejarah perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Didirikannya UI secara historis memiliki nilai sosial, politik, dan kultural. Secara sosial, UI dalam bentuknya yang paling awal, *Dokter-Djawa School*, dibentuk untuk memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia di bidang kesehatan oleh pemerintah kolonial Belanda. Secara politik, pembentukan *Universiteit van*



Indonesië merupakan bagian penting dari politik etis Pemerintah Kerajaan Belanda pada tahun 1940-an serta penegasan penguasaan kembali atas institusi pemerintah dan pendidikan di Indonesia pada tahun 1946. Sementara itu secara kultural, perkembangan pendidikan tinggi di berbagai kota di Indonesia tidak terlepas dari upaya pengembangan UI sendiri sejak awal kemerdekaan.

Sejak berdirinya hingga saat ini Universitas Indonesia senantiasa memberikan kontribusi bagi dinamika masyarakat dan bangsa Indonesia. Kontribusi UI melalui lulusan dan staf pengajarnya cukup banyak memberi warna bagi kemajuan masyarakat Indonesia. Banyak alumni dan staf pengajar UI yang menjadi tokoh masyarakat di berbagai bidang, mulai dari politik, hukum, sosial, budaya, teknologi, kesehatan, dan sebagainya.

Manajemen UI yang sejak awal terikat dengan ketentuan yang berlaku bagi birokrasi pemerintah karena statusnya sebagai perguruan tinggi negeri (PTN) kemudian berubah menjadi otonom sejak ditetapkan sebagai PT BHMN (Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara) pada tahun 2000. Otonomi perguruan tinggi negeri sebenarnya bukan merupakan ide baru bagi UI karena sudah sering dibicarakan sejak tahun 1950-an. Namun ide ini baru bisa terealisasi pada era reformasi. Kebijakan otonomi ini memberi angin segar bagi UI karena memungkinkan transformasi dari sebuah institusi yang memiliki mentalitas birokrasi menjadi lebih efisien, efektif, dan profesional dalam memberikan pelayanan publik di bidang pendidikan.

Tonggak yang menandai dimulainya otonomi UI adalah Peraturan Pemerintah No. 152 Tahun 2000 tentang Penetapan Universitas Indonesia sebagai BHMN. PP tersebut menetapkan UI sebagai sebuah badan hukum nirlaba yang memiliki otonomi di dalam pengelolaannya. Setelah masa transisi selama dua tahun, UI sepenuhnya menjadi PT BHMN sejak tahun 2002. Otonomi ini dimanfaatkan secara optimal oleh pihak manajemen UI untuk membangun sistem administrasi berbasis kinerja dan evaluasi berdasarkan pencapaian prestasi. Sampai dengan tahun 2010, transformasi yang dilakukan di UI terus mengalami kemajuan yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan peringkat internasional UI serta perubahan budaya organisasi internalnya.

Sejak tahun 2008, Universitas Indonesia menjalankan aktivitasnya dengan berpegang pada visi untuk mencapai universitas riset berkelas dunia (*world class research university*), yaitu sebuah universitas yang unggul di dalam *knowledge creation and production* serta mendapat pengakuan dari komunitas pendidikan internasional. Hal ini didasari oleh rasional pengembangan pendidikan nasional yang mempertimbangkan konteks persaingan global dan kebutuhan domestik. Pada level internasional, keunggulan kompetitif dalam kualitas sumberdaya manusia (SDM) dan penguasaan serta inovasi teknologi telah menjadi faktor



penting dalam peningkatan daya saing ekonomi suatu bangsa. Lembaga pendidikan tinggi memegang peranan yang sangat krusial dalam hal ini. Sementara itu pada level domestik, Indonesia masih berjuang untuk mengembangkan daya saing industri nasional dan secara simultan mendorong penyesuaian struktural (*structural adjustment*) terhadap pengaruh arus globalisasi. Lembaga pendidikan tinggi dalam hal ini UI memainkan peran yang sangat krusial di dalam meningkatkan daya saing SDM nasional dan inovasi teknologi terapan yang berguna bagi masyarakat.⁵

B. Status Hukum

Sebagaimana yang terjadi di beberapa universitas negeri lain di Indonesia, status UI juga berubah-ubah sesuai payung hukum yang menaunginya. Hal tersebut menjadi salah satu sumber masalah tersendiri dalam tata kelola UI, karena payung hukum yang berubah-ubah tersebut mengakibatkan acuan dalam pengelolaan UI juga berubah-ubah. Namun, pada tahun 2012, Pemerintah telah mengesahkan UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang dijadikan naungan bagi status hukum UI. Menurut UU tersebut, Perguruan Tinggi BHMN dan Perguruan Tinggi BHMN yang telah berubah menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah dengan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN-bh).

*“Pengelolaan Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara dan Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara yang telah berubah menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum ditetapkan sebagai **PTN badan hukum** dan harus menyesuaikan dengan ketentuan undang-undang ini paling lambat 2 (dua) tahun”.*

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 66 ayat (2) UU Nomor 12 Tahun 2012 tersebut, pada tanggal 14 Oktober 2013 Pemerintah/Presiden Republik Indonesia menetapkan PP Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Statuta Universitas Indonesia atau yang lebih dikenal dengan Statuta UI. Statuta UI tersebut berisi tentang peraturan dasar pengelolaan UI yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di UI. Di dalamnya, yaitu pada Pasal 4, mengatur bahwa status UI adalah Perguruan Tinggi Negeri – badan hukum (PTN-bh). Selain itu, menurut Pasal 83 Ayat (1) UI wajib menyesuaikan pengelolaan dan penyelenggaraan UI dari status Badan Hukum Milik Negara menjadi perguruan tinggi negeri badan hukum paling lambat 1 (satu) tahun sejak Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku.

⁵ Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Indonesia Tahun 2012



Penyesuaian pengelolaan UI menjadi PTN-bh dilaksanakan sepanjang tahun 2014. UI mulai menerapkan ketentuan-ketentuan yang tertera pada PP Nomor 68 Tahun 2013. Salah satunya adalah, Majelis Wali Amanat melalui SK MWA Nomor 009/SK/MWA-UI/2014 menetapkan Kebijakan Umum Universitas Indonesia.

C. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Indonesia

Universitas Indonesia memiliki Visi jangka panjang yang tertuang di dalam Pasal 2 Ayat (1) Statuta UI, yaitu **Menjadi Pusat Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Kebudayaan Yang Unggul Dan Berdaya Saing, Melalui Upaya Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Sehingga Berkontribusi Bagi Pembangunan Masyarakat Indonesia Dan Dunia**. Sedangkan pada Ayat (2) pasal tersebut dijabarkan mengenai Misi UI, yaitu:

- a. Menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- b. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
- c. Menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; dan
- d. Menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI.

Tugas pokok dan fungsi utama Universitas Indonesia sebagai sebuah perguruan tinggi adalah menyelenggarakan tridharma yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan tupoksi tersebut, UI merumuskan beberapa tujuan, seperti yang tertuang di dalam Pasal 3 Statuta UI, yaitu:

- a. Menciptakan komunitas pendidikan yang inklusif, berdasar pada adab, kepercayaan, integritas, dan saling menghargai kebhinekaan dalam lingkungan yang aman dan bersahabat
- b. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang cerdas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan
- c. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat dan kehidupan masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional



- d. Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika dalam pembangunan dan pengabdian kepada masyarakat yang demokratis, sejahtera, dan beradab sebagai kekuatan moral yang mandiri
- e. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, dan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi profesi, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat profesional
- f. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan kepada bangsa, negara, dan dunia melalui kolaborasi, kemitraan, dan kesempatan untuk pengayaan budaya dan pendidikan berkelanjutan; dan
- g. Berinvestasi pada pengembangan profesional bagi semua warga UI dan juga dalam teknologi yang bermanfaat dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Indonesia dijalankan berdasarkan otonomi perguruan tinggi. Universitas Indonesia menjalankan pengelolaan perguruan tinggi yang otonom sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum dengan berlandaskan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, efektivitas dan efisiensi, meritokrasi akademik, layanan prima, akses berkeadilan, dan keberagaman. Dengan kemandirian yang dimiliki, Universitas Indonesia sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum perlu tetap berperan sebagai kekuatan moral yang memiliki kredibilitas untuk mendukung pembangunan nasional.

D. Tata Pamong

Berdasarkan ketentuan yang tertuang di dalam PP 68 Tahun 2013 Tentang Statuta Universitas Indonesia, UI memiliki organ yang menjalankan fungsi sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Menurut Pasal 19, Organ UI terdiri atas:

- a. Majelis Wali Amanat (MWA)
- b. Rektor
- c. Senat Akademik (SA)
- d. Dewan Guru Besar (DGB)

Hubungan antar organ tersebut dilandasi oleh semangat kolegialitas dengan saling menilik serta mengimbangi satu terhadap yang lain. Pengambilan keputusan dalam rapat yang diselenggarakan oleh MWA, SA, atau DGB dilakukan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.



a) Majelis Wali Amanat

MWA adalah organ universitas yang menyusun dan menetapkan kebijakan umum universitas, melakukan pengawasan kondisi keuangan UI, mengesahkan RPJP, Renstra, dan RKA serta mengevaluasinya, memberikan masukan kepada Rektor, melakukan penilaian kinerja Rektor, mengangkat dan memberhentikan Rektor, dan menyelesaikan masalah UI yang tidak dapat diselesaikan oleh organ lain. Menurut Pasal 22 Statuta UI, MWA beranggotakan 17 (tujuh belas) orang, yang terdiri atas:

- 1) Menteri
- 2) Rektor
- 3) Wakil dosen 7 (tujuh) orang
- 4) Wakil masyarakat 6 (enam) orang
- 5) Wakil tenaga kependidikan 1 (satu) orang
- 6) Wakil mahasiswa 1 (satu) orang

Anggota MWA diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan usulan Senat Akademik. Pada tanggal 30 April 2014 telah dipilih Ketua dan Sekretaris MWA untuk periode 2014-2019. Erry Riyana Hardjapamekas terpilih sebagai Ketua, menggantikan Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, sedangkan Prof. Sidharta Utama, CFA, Ph.D. terpilih sebagai Sekretaris.

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, MWA dibantu oleh Komite Audit dan Komite Risiko. Komite Audit (KA) berjumlah paling sedikit 5 (lima) orang yang terdiri atas ketua, sekretaris, dan anggota. Ketua Komite Audit untuk periode 2014-2019 dijabat oleh Tubagus Farich Nahril, MBA. Ketua KA merupakan anggota MWA yang berasal dari unsur masyarakat dan memiliki kompetensi di bidang organisasi, akuntansi, dan keuangan dan memiliki cukup waktu dan komitmen untuk melaksanakan tugasnya. Tugas Komite Audit adalah:

1. Menelaah kebijakan audit internal UI yang dibuat satuan pengawas internal
2. Memberi rekomendasi kepada MWA untuk menunjuk dan mengangkat tenaga audit eksternal
3. Meminta dan menelaah laporan audit internal secara berkala
4. Memantau proses tindak lanjut laporan audit eksternal
5. Mempelajari dan menilai hasil audit internal maupun eksternal untuk disampaikan kepada MWA
6. Melakukan analisis manajemen risiko sebagai bahan pertimbangan bagi MWA dalam memberikan persetujuan terhadap perjanjian yang menyangkut pemanfaatan kekayaan UI



Komite Risiko (KR) berjumlah paling sedikit 5 (lima) orang yang terdiri atas ketua, sekretaris, dan anggota. Ketua Komite Risiko untuk periode 2014-2019 dijabat oleh Sumantri Slamet Iman Santoso, Ph.D. Ketua Komite Risiko merupakan anggota MWA yang berasal dari unsur masyarakat dan memiliki kompetensi di bidang bisnis, organisasi, dan manajemen risiko.

Tugas Komite Risiko adalah:

1. Menelaah pedoman risiko UI
2. Menelaah aspek risiko pada kebijakan pengembangan dan kerja sama UI
3. Memastikan bahwa UI melakukan analisis risiko terhadap rencana pengembangan dan kerja sama yang signifikan
4. Melakukan evaluasi terhadap analisis risiko usulan pengembangan dan kerja sama UI

Pada tahun 2014, kegiatan yang dilakukan MWA antara lain mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Indonesia Tahun 2014, menyusun dan menetapkan Kebijakan Umum Universitas Indonesia melalui Keputusan MWA Nomor 009/SK/MWA-UI/2014, melaksanakan pemilihan Rektor, melantik Rektor, serta menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UI.

b) Rektor

Rektor adalah organ universitas yang merupakan pemimpin dalam penyelenggaraan fungsi pengelolaan universitas dan penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk dan atas nama Menteri Pendidikan Nasional. Dalam mengelola dan menyelenggarakan UI, Rektor dibantu oleh paling banyak 4 (empat) Wakil Rektor. Pembidangan tugas dan kewenangan masing-masing Wakil Rektor dapat terdiri atas bidang akademik dan kemahasiswaan, bidang penelitian dan inovasi, bidang pengembangan dan kerja sama, serta bidang keuangan dan administrasi umum.

Pada tanggal 18 November 2014, Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met. yang sebelumnya menjabat sebagai Pj. Rektor, terpilih sebagai Rektor UI definitif periode 2014-2019. Setelah dilantik sebagai Rektor, Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met. kemudian membentuk Struktur Inti Organisasi Universitas Indonesia yang baru melalui Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor 3875/SK/R/UI/2014. Di dalam Struktur Inti Organisasi Universitas Indonesia yang baru, Rektor membawahi secara langsung empat Wakil Rektor, tiga unsur penunjang akademik, dua unsur penjamin mutu, satu unit pelaksana kegiatan komersial, dan unsur pelaksana akademik (fakultas, sekolah, departemen, lembaga, dan pusat penelitian).



Para Wakil Rektor terdiri dari empat bidang, yaitu Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Bidang Keuangan, Logistik, dan Fasilitas; Bidang Riset dan Inovasi; serta Bidang SDM, Pengembangan, dan Kerjasama. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan membawahi tiga unsur pelaksana administrasi, yaitu Direktorat Pendidikan, Direktorat Pengembangan Akademik, dan Direktorat Kemahasiswaan, serta lima unsur penunjang akademik, yaitu Kantor Urusan Internasional, Kantor Penerimaan Mahasiswa Baru, Kantor Sumber Daya Pembelajaran, Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan, Unit Pelaksana Teknis Asrama, dan Klinik Satelit UI. Wakil Rektor Bidang Keuangan, Logistik, dan Fasilitas membawahi tiga unsur pelaksana administrasi, yaitu Direktorat Keuangan, Direktorat Logistik, dan Direktorat Pengelolaan dan Pemeliharaan Fasilitas, serta empat unsur pelaksana pelayanan umum, yaitu Kantor Humas dan KIP, Kantor Arsip, Unit Pelaksana Teknis Pembinaan Lingkungan Kampus, dan Unit Pelaksana Teknis Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi membawahi tiga unsur pelaksana administrasi, yaitu Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis, serta Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi. Sedangkan Wakil Rektor Bidang SDM, Pengembangan, dan Kerjasama membawahi tiga unsur pelaksana administrasi, yaitu Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Pengembangan dan Hubungan Alumni, Direktorat Kerjasama, dan unsur penunjang akademik, yaitu Wisma Makara, serta unsur pelaksana kegiatan komersial dan pengembangan, yaitu PT. Daya Makara dan PT. Makara Mas. Sementara, unsur penunjang akademik yang langsung dibawah oleh Rektor adalah Badan Perencanaan, Pengembangan, dan Pengendalian Universitas; Badan Legislasi dan Layanan Hukum; serta Rumah Sakit Pendidikan. Selain itu, Rektor juga langsung membawahi tiga unsur penjamin mutu, yang terdiri dari Badan Penjaminan Mutu Akademik, Satuan Pengawasan Internal, dan Satuan Manajemen Resiko.

Setelah mengesahkan Struktur Inti Organisasi Universitas Indonesia yang baru, pada tanggal 15 Desember 2014, Rektor melantik para Wakil Rektor dan dua Kepala Badan. Wakil Rektor yang baru dilantik tersebut adalah Prof. Dr. rer. nat. Rosari Saleh sebagai Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi dan Dr. Hamid Chalid, S.H., L.L.M. sebagai Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Pengembangan dan Kerja Sama. Terdapat dua wakil rektor yang diangkat kembali untuk meneruskan kepengurusan dari periode lalu, yaitu Prof. Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A. sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan Prof. Dr. Adi Zakaria Afiff, S.E., M.B.A. sebagai Wakil Rektor Bidang Keuangan, Logistik, dan Fasilitas. Sementara itu, dua kepala badan yang dilantik pada hari yang sama adalah Prof. Dr. -Ing. Nandy Setiadi Djaya Putra sebagai Kepala Badan Perencanaan, Pengembangan, dan



Pengendalian Universitas dan Prof. Dr. Rosa Agustina, S.H., M.H. sebagai Kepala Badan Legislasi dan Layanan Hukum.

c) Senat Akademik

Senat Akademik adalah organ normatif tertinggi di universitas dalam bidang akademik yang menetapkan norma dan ketentuan akademik serta mengawasi penerapannya, memberikan pertimbangan/masukan kepada Rektor dalam menyusun dan/atau mengubah RPJP, Renstra, atau RKA dalam bidang akademik, memberi pertimbangan pada Rektor terkait dengan pembukaan, penggabungan, atau penutupan Fakultas, Departemen, dan program studi, mengawasi kebijakan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di UI yang telah ditetapkan dalam Renstra, mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan, dan memberi pertimbangan kepada MWA tentang kinerja Rektor di bidang akademik. Anggota Senat Akademik terdiri dari wakil *ex-officio*, yaitu Rektor, Dekan Fakultas, dan pemimpin sekolah, wakil Guru Besar dari setiap fakultas, dan wakil dosen bukan Guru Besar dari setiap fakultas. Senat Akademik UI periode 2014-2019 diketuai oleh Prof. Dr. Sudarto Ronoatmodjo, S.K.M., MSc., dan Sekretaris SAU dijabat oleh Dr. Ir. Asep Handaya Saputra, M.Eng.

d) Dewan Guru Besar

DGB adalah organ universitas yang melakukan pembinaan kehidupan akademik dan integritas moral serta etika sivitas akademika, menetapkan dan memastikan pelaksanaan kode etik sivitas akademika, memberikan pertimbangan dan arahan dalam pengembangan keilmuan di UI baik dalam disiplin ilmu tertentu, maupun untuk menuju ke arah pengembangan multi disiplin dan lintas disiplin, memastikan penerapan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, melakukan penilaian dan memberikan persetujuan pada kenaikan jabatan fungsional lektor kepala dan Guru Besar untuk ditindaklanjuti oleh Rektor, melakukan pemeriksaan dan menyusun rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran norma dan etika oleh sivitas akademika untuk ditetapkan dan dilaksanakan oleh Rektor, mengusulkan pemberian atau pencabutan gelar kehormatan dan penghargaan akademik untuk ditetapkan oleh Rektor, melakukan koordinasi dan konsultasi dengan DGB Fakultas, melakukan pemantauan, pengembangan, dan penjaminan otonomi keilmuan di UI, dan memberikan pertimbangan/masukan kepada Rektor dalam penyusunan dan/atau perubahan RPJP, Renstra, atau RKA di bidang akademik. Struktur organisasi DGB UI saat ini diketuai oleh Prof. Dr. dr. Biran Affandi, SpOG (K), sementara Sekretaris DGB



dijabat oleh Prof. Dr. rer. nat. Rosari Saleh. DGB UI memiliki 2 (dua) komisi, yaitu Komisi A yang diketuai oleh Prof. Dr. dr. Ichramsjah A Rachman, SpOG (K), dan Komisi B yang diketuai oleh Prof. dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr.Ph.

E. Lingkungan Strategis

Lingkungan strategis yang turut mempengaruhi kinerja UI meliputi lingkungan internal dan eksternal. Terdapat beberapa hal yang menjadi kekuatan UI yang sekaligus memberikan energi untuk berperan aktif bagi kemajuan bangsa, yaitu:

1. Dengan diberlakukannya UU No.12 Tahun 2012 dan PP Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Statuta UI, ruang gerak UI lebih bebas karena kedua payung hukum tersebut memberikan otonomi lebih luas kepada UI. Otonomi tersebut mencakup berbagai hal, baik tenaga kerja, pendidik, keuangan, dan lain-lain.
2. UI memiliki organisasi yang telah terstruktur dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas pada setiap bagiannya. Dengan organisasi yang ada sekarang, walaupun dalam taraf yang paling minimal, UI masih tetap mampu mengelola dan memelihara kualitas pelayanan pendidikan yang sudah ada.
3. Pimpinan dan tim manajemen UI yang memiliki visi, program kerja, dan komitmen kuat untuk menghadirkan reformasi kelembagaan yang dapat memajukan UI. Program kerja tersebut mengacu pada Renstra yang disusun melalui berbagai masukan dari para ahli dan unit-unit kerja di lingkungan UI.
4. UI memiliki SDM akademik dan non-akademik dalam jumlah, produktivitas, dan potensi pengembangan yang baik. Para dosen di UI merupakan ahli-ahli di bidangnya masing-masing. Jumlah seluruh dosen yang mengajar di UI pada tahun 2014 adalah 4.010 orang. Dari jumlah tersebut, 1.405 orang di antaranya berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) UI, 470 orang merupakan PNS Depkes, ditambah dosen tetap non PNS sebanyak 556 orang, sisanya merupakan dosen tidak tetap sebanyak 1.579 orang. Pada tahun 2014, rasio perbandingan dosen tetap dengan mahasiswa mencapai 1:18.
5. Penguasaan teknologi terkini di dalam proses pembelajaran, termasuk penguasaan alat-alat laboratorium serta teknologi informasi dan telekomunikasi (ICT). UI selalu berusaha untuk memperbaharui peralatan belajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa. UI memiliki berbagai laboratorium yang cukup lengkap dan modern untuk menunjang proses belajar dan penelitian.



6. Reputasi UI yang telah diakui di dunia. Pada tahun 2014 UI menempati ranking 310 dunia dan 71 Asia (versi QS World University Ranking), tertinggi di antara universitas-universitas lain di Indonesia.
7. Aset lahan seluas total 350 hektar di Jakarta, Depok, dan Tangerang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan UI dalam jangka panjang. Lahan UI di Salemba dan Pegangsaan Timur saat ini memang masih belum dimanfaatkan secara optimal sehingga yang tampak secara sekilas adalah manajemen ruang yang kurang profesional. Namun dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama, masyarakat akan melihat kampus UI Salemba yang lebih tertata rapi dan asri di tengah bisingnya aktivitas lalu lintas di sekitarnya. Saat ini lahan yang dipergunakan di Depok untuk bangunan dan jalan baru sebatas 20% dari total luas lahan. Sisanya terdiri dari lahan hijau dan enam danau untuk konservasi lingkungan.
8. Mahasiswa dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Jumlah keseluruhan mahasiswa UI pada tahun 2014 adalah 44.764 orang yang tersebar di 227 program studi. Tingkat selektivitas penerimaan mahasiswa baru di UI cukup tinggi. Pada tahun 2014, melalui jalur SIMAK UI, dari 71.583 pendaftar, hanya 1.310 orang yang lulus seleksi dan diterima menjadi mahasiswa baru UI, atau sebesar 1,8%. Dari 66.354 pendaftar melalui jalur SBMPTN, sebanyak 1.654 orang yang lulus seleksi, atau sebesar 2,5%. Sedangkan melalui jalur SNMPTN, dari 30.752 jumlah pendaftar, hanya 1.764 orang yang lulus seleksi, atau sebesar 5,7%.
9. Lingkungan eksternal yang sangat mendukung dan ikut berperan aktif memajukan UI. Lingkungan eksternal yang dimaksud dapat dibagi ke dalam beberapa kategori, yaitu lembaga pemerintahan, mitra kerjasama dalam dan luar negeri, alumni, orang tua mahasiswa, dan masyarakat.⁶

F. UI 2014 *At a Glance*: Pemilihan Rektor UI Periode 2014-2019

Tahun 2014 merupakan tahun transisi UI. Seperti yang diamanatkan di Pasal 83 Statuta UI bahwa UI wajib menyesuaikan pengelolaan dan penyelenggaraan UI dari status Badan Hukum Milik Negara menjadi PTN-BH paling lambat satu tahun sejak peraturan tersebut berlaku, maka sepanjang tahun 2014 UI sibuk membenahi organisasinya. Dimulai dari pemilihan anggota Majelis Wali Amanat pada bulan April. Setelah itu, pada bulan Juni MWA membentuk panitia Pemilihan Rektor. Berdasarkan PP Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Statuta

⁶ Peraturan Pemerintah No.68 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Indonesia



UI, MWA bertugas untuk melaksanakan Pemilihan Rektor UI 2014-2019 secara efektif dan efisien berdasarkan asas profesional, non diskrimatif, akuntabel, dan transparan. Pada bulan November diadakan wawancara terhadap Calon Rektor oleh MWA, yang dilanjutkan dengan debat publik di hadapan sivitas akademika pada hari berikutnya. Pemungutan suara untuk menentukan Rektor Terpilih diadakan setelah debat publik. Lima belas anggota MWA (di luar Pj Rektor) masing-masing memiliki 1 suara dan Menteri Ristek dan Dikti (yang diwakilkan kepada Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ditjen Dikti) memiliki 8 suara (35% dari keseluruhan suara, sesuai PP No. 68 tahun 2013) pada akhirnya menghasilkan keputusan bahwa Rektor UI Terpilih periode 2014-2019 adalah Prof. Dr. Muhammad Anis, M. Met. yang kemudian dilantik pada tanggal 4 Desember 2014.⁷

⁷ Laporan Proses Pemilihan Rektor UI 2014-2019



BAB 2

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA UNIVERSITAS INDONESIA

A. Rencana Strategis UI 2012-2017

Sejak habisnya masa jabatan Rektor UI definitif periode 2007-2012, UI belum memiliki Rektor definitif kembali. Tampuk kepemimpinan UI ditempati oleh beberapa Pejabat Rektor yang bertugas sementara memimpin UI sampai terpilihnya Rektor definitif. Habisnya masa jabatan Rektor definitif sebelumnya juga bersamaan dengan selesainya Renstra UI periode 2007-2012. Oleh sebab itu, Pejabat Rektor UI perlu menyusun Renstra periode 2012-2017. Renstra tersebut dipakai oleh UI sebagai panduan untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam pengembangan dan tata kelola UI.

Renstra UI periode 2012-2017 disusun berdasarkan Surat Keputusan MWA UI Nomor 004/Peraturan/MWA-UI/2006 tentang Pokok-Pokok Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2007-2022 yang menggambarkan arah pengembangan jangka panjang UI. Di dalam Pokok-Pokok tersebut terdapat tiga tahapan sasaran pengembangan yang diturunkan ke dalam bentuk Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia untuk setiap lima tahun. Kebijakan Umum tersebut yang menjadi acuan langsung penyusunan Renstra. Renstra UI periode 2012-2017 mengacu kepada Kebijakan Umum tahap kedua yang disahkan oleh MWA melalui SK Nomor 009/SK/MWA-UI/2012.

Renstra UI periode 2012-2017 disusun dengan memperhatikan tantangan global sesuai dengan sasaran jangka panjang UI. Tantang global yang dimaksudkan adalah menjadi universitas riset kelas dunia (*world class research university*), oleh sebab itu Renstra UI periode 2012-2017 difokuskan pada:

- 1) Konsolidasi internal untuk menguatkan tata kelola dan integrasi UI
- 2) Memberdayakan kelompok bidang keahlian dan *research cluster* untuk menghasilkan lulusan dan produk intelektual unggul yang berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia
- 3) Menguatkan kerja sama internasional
- 4) Memantapkan program pendidikan sepanjang hayat



Visi Universitas Indonesia

Seiring dengan dinamika masyarakat yang semakin kompetitif, baik di tingkat nasional maupun global, UI harus melakukan perubahan. Salah satu perubahan yang harus dilakukan UI adalah menciptakan budaya riset yang lebih berkualitas dan handal. Proses dan kualitas riset perlu mengacu kepada standar internasional agar memiliki dampak yang signifikan. Oleh karena itu, UI telah menetapkan sebuah visi yang tertuang di dalam Renstra UI periode 2012-2017, yaitu **‘Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia’**.

Dengan ditetapkannya visi tersebut, maka desain studi, mekanisme organisasi universitas, fasilitas utama dan pendukung penelitian, dan penyiapan peneliti-peneliti handal perlu dilakukan. Tanpa hal tersebut, sulit sekali untuk merealisasikannya. Dengan demikian, Renstra UI disusun dengan melihat kondisi sumber daya dan infrastruktur yang sudah ada, agar strategi pencapaian sarannya menjadi lebih realistis.

Misi Universitas

Selain Visi, UI juga menetapkan Misi universitas. Misi ini merupakan penjabaran lebih operasional untuk merealisasikan visi. Oleh karena itu, UI menetapkan dua Misi:

- a) Pengembangan Ilmu, Teknologi, Seni dan Budaya; dan
- b) Mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia serta kemanusiaan.

Tujuan Universitas Indonesia

Universitas Indonesia menetapkan tujuan universitas sebagai berikut:

- 1) Memantapkan posisi dan citra Universitas Indonesia di dunia Internasional
- 2) Meningkatkan peran Universitas Indonesia melalui pusat unggulan riset yang berkontribusi dalam peningkatan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia dan kemanusiaan (*Global Challenges for Humanity*)
- 3) Menghasilkan lulusan berdaya saing internasional
- 4) Memantapkan kerja sama yang mendukung pemerataan akses pendidikan
- 5) Memantapkan integrasi Universitas Indonesia dengan tata kelola yang baik (*Good University Governance*)



Sasaran Strategis

Sasaran strategis UI disusun berdasarkan visi universitas, tantangan masa depan, dan pertimbangan atas dasar sumber daya dan infrastruktur yang dimiliki UI. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2012-2017) diharapkan UI dapat mencapai sasaran strategis seperti di bawah ini:

- a) Diperoleh peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional maupun internasional
- b) Meningkatnya budaya dan kualitas riset, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah
- c) Meningkatnya daya saing lulusan, baik ditingkat nasional maupun internasional
- d) Meningkatnya jumlah program pendidikan sepanjang hayat (*outreach*)
- e) Meningkatnya kerjasama internasional
- f) Terselenggaranya *good university governance*

Strategi Dasar

Untuk mencapai sasaran strategis di atas, dengan bertitik tolak pada Evaluasi Diri tahun 2012 dan capaian Renstra UI tahun 2012, serta memperhatikan Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2012-2017, maka ditetapkan Strategi Dasar Pengembangan Universitas Indonesia untuk jangka waktu 2012-2017, yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan konsolidasi internal melalui penyusunan Rencana Operasional (Renop), sosialisasi kebijakan dan peraturan secara intensif serta konsistensi dalam implementasi kebijakan dan peraturan
- 2) Memberdayakan kelompok bidang keahlian dalam proses penjaminan mutu kurikulum dan proses pembelajaran, serta memberdayakan tenaga kependidikan sebagai tenaga profesional
- 3) Memberdayakan *research cluster* dan kelompok unggulan pengabdian kepada masyarakat (*community engagement*) untuk menghasilkan produk intelektual yang unggul dan berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia
- 4) Memfasilitasi terlaksananya kerjasama internasional
- 5) Memfasilitasi terlaksananya program pendidikan sepanjang hayat



Strategi Pencapaian

Selain menjabarkan tentang Sasaran Strategis dan Strategi Dasar, dokumen Renstra UI periode 2012-2017 juga menjabarkan tentang Strategi Pencapaiannya. Strategi pencapaian Renstra UI periode 2012-2017 dilaksanakan berdasarkan dua tahapan, yaitu:

1. Tahapan pertama (2013-2015), merupakan tahap konsolidasi untuk penguatan tata kelola sesuai dengan Statuta UI, penguatan Sistem Penjamin Mutu Internal, pemberdayaan kelompok bidang keahlian, pemberdayaan tenaga kependidikan sebagai tenaga penunjang profesional, pemberdayaan *research cluster*, perluasan akses akademik, peningkatan kerjasama internasional, dan program pendidikan sepanjang hayat.
2. Tahapan kedua (2015-2017), merupakan tahap ekspansi untuk program riset dan kerjasama internasional, program pendidikan sepanjang hayat, dan pementapan program perluasan akses akademik.

Berdasarkan tahapan tersebut, maka di tahun 2014 UI masih melaksanakan Strategi Pencapaian Sasaran Strategis tahap pertama.

Indikator Kinerja Utama

Di dalam Renstra UI periode 2012-2017 juga diidentifikasi Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) di setiap Sasaran Strategis, guna merealisasikan setiap target pencapaian pada pertengahan dan pada akhir rentang masa Renstra tersebut berlaku, sehingga kemungkinan penyimpangan (*deviasi*) dari tujuan dan sasaran strategis akan dapat ditengarai sedini mungkin.

Tabel 2.1. Renstra UI Periode 2012-2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline (2012)	Target Capaian			
			2013	2014	2015	2017
1. Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional	a. Persentase prodi terakreditasi A oleh lembaga akreditasi Nasional;	D3 = 27%,	D3 = 27%,	D3 = 30%	D3 = 50%,	D3 = 95%,
		S1 = 44%,	S1 = 44%,	S1 = 55%	S1 = 75%,	S1 = 95%,
		S2 = 38%,	S2 = 38%,	S2 = 45%	S2 = 50%,	S2 = 75%,
		S3 = 31%.	S3 = 31%,	S3 = 35%	S3 = 40%.	S3 = 60%.
	b. Persentase prodi yang diases/diakredit	S1 = 15% (AUN)	S1 = 22% (AUN)	S1 = 20% (AUN)	S1 = 25% (AUN)	S1 = 40% (AUN)



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline (2012)	Target Capaian			
			2013	2014	2015	2017
maupun internasional	asi lembaga international.					
2. Meningkatnya budaya riset	a. Rata-rata alokasi anggaran dana riset dan pengabdian kepada masyarakat per tahun;	2%	7%	10%	15%	20%
	b. Rata-rata per tahun jumlah publikasi ilmiah pada jurnal international terindeks;	170	59	250	300	435
	c. Rata-rata jumlah publikasi ilmiah yang tersitasi;	87	59	40	150	218
	d. Rata-rata jumlah produk intelektual (HaKI) yang dihasilkan;	194 HaKI	400 HaKI	225 HaKI	250 HaKI	300 HaKI
	e. Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang dihasilkan.	60 buku ajar	65	65	75	85
3. Meningkatnya daya saing lulusan, baik ditingkat nasional	a. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan UI;	59%	60%	60%	60%	65%
	b. Perbandingan kinerja lulusan	Memuaskan: n: 31%	Memuaskan: 33%	Memuaskan: 35%	Memuaskan: n: 36%	Memuaskan: n: 41%



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline (2012)	Target Capaian			
			2013	2014	2015	2017
maupun internasional	UI dibanding lulusan non UI dalam negeri;	Sama saja: 34%	Sama saja: 35%	Sama saja: 37%	Sama saja: 39%	Sama saja: 44%
	c. Perbandingan kinerja lulusan UI dibanding lulusan non UI luar negeri;	Memuaskan: 10%	Memuaskan: 13%	14%	Memuaskan: 15%	Memuaskan: 20%
		Bersaing dan kompetitif: 14%	Bersaing dan kompetitif: 16%	18%	Bersaing dan kompetitif: 19%	Bersaing dan kompetitif: 24%
		Sama saja: 57%	Sama saja: 60%	62%	Sama saja: 62%	Sama saja: 67%
	d. Kompetensi lulusan UI di mata pengguna (skala 1-5).	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik sekali
4. Meningkatnya jumlah program pendidikan sepanjang hayat (<i>outreach</i>)	Jumlah program pendidikan sepanjang hayat (<i>outreach</i>) yang diselenggarakan UI	N/A	45	82	30	50
5. Meningkatnya kerja sama internasional	a. Jumlah kerjasama internasional akademik per tahun;	94	113	125	150	200
	b. Jumlah kerjasama internasional non-akademik per tahun.	N/A	4	37	50	75
6. Terselenggaranya <i>good</i>	a. Perolehan predikat hasil audit WTP;	WTP	Audit oleh KAP atas LK UI tahun 2012 dan	WTP	WTP	WTP



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline (2012)	Target Capaian			
			2013	2014	2015	2017
<i>university governance</i>			2013 baru akan dilaksanakan di tahun 2014			
	b. Ketersediaan renop terhadap tupoksi yang ada;	N/A	0	10%	100%	100%
	c. Tingkat kepuasan <i>stakeholders</i> terhadap layanan administrasi (skala Likert 1-7);	N/A	4	4	5	7
	d. Ketersediaan sistem penjaminan mutu yang didukung sistem informasi handal.	N/A	Tersedia sipma.ui.ac.id; edom.ui.ac.id; bpma.ui.ac.id	Pemutakhiran sipma.ui.ac.id; edom.ui.ac.id; bpma.ui.ac.id	SPMI didukung PDPT	SPMI didukung PDPT
	e. Implementasi sistem jenjang karir staf UI	Sistem jenjang karir pada dosen UI telah selesai	Status kepegawaian Tendik yang bekerja di Unit Akademik selesai Sistem Remunerasi PAU terkait dg jenjang otoritas dan	Sistem Remunerasi terkait dg jenjang otoritas dan jenjang profesi se UI selesai	Sistem jenjang karir pada tenaga kependidikan telah selesai	Implementasi pada sistem kepegawaian UI telah 100%



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline (2012)	Target Capaian			
			2013	2014	2015	2017
			jenjang profesi selesai			

Program, Sasaran, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Target

Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra UI periode 2012-2017 memiliki Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang diklasifikasikan berdasarkan Program dan Sasaran Program. Pada periode ini, Renstra UI memiliki tujuh Program, yaitu:

1. Program Penguatan Tata Kelola
2. Program Penguatan Pendidikan
3. Program Penguatan Riset dan Pengabdian Masyarakat
4. Program Penguatan SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana
5. Program Peningkatan Kerjasama
6. Program Peningkatan Pendayagunaan Sistem Informasi
7. Program Pemantapan Penjaminan Mutu

Masing-masing Program tersebut memiliki Sasaran Program yang total keseluruhan mencapai 44 sasaran. Dalam rangka identifikasi strategi pencapaiannya, pada masing masing Sasaran Program terdapat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang menampilkan target-target yang ingin dicapai setiap tahun. Target-target IKK tersebut memiliki perhitungan sedemikian rupa, yang dapat dipantau kinerjanya, sehingga sasaran-sasaran yang dituju dapat dicapai.

Tabel 2.2. Program Renstra UI Periode 2012-2017

1. Program Penguatan Tata Kelola				
No	Sasaran		Indikator	Target
				2014
a)	Terlaksananya penegakan kode etik di UI sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;		Jumlah kasus pelanggaran etika dan perilaku.	6
b)	Terwujudnya tata kelola untuk mengoptimalkan kegiatan riset yang bersifat kolaboratif internasional;	1	Jumlah kegiatan riset kolaboratif internasional ilmiah terkait penelitian;	19
		2	Jumlah program kemitraan yang berskala internasional.	425



1. Program Penguatan Tata Kelola

No	Sasaran	Indikator		Target
				2014
c)	Terwujudnya budaya mutu UI dengan mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi sasaran, program, dan kegiatan berbasis kinerja	1	Penggunaan standar mutu pendidikan yang ditetapkan;	85% prodi
		2	Penggunaan alat ukur yang sah dan handal;	85%
		3	Pemberlakuan secara konsisten, terus menerus, dan berkelanjutan	30%
		4	Hasil riset untuk menjadi bahan pengajaran dan pengabdian masyarakat;	N/A
		5	Terwujudnya sistem pengawasan, audit, dan pengendalian berbasis risiko.	WTP
d)	Terwujudnya implementasi kebijakan <i>resource sharing</i> serta prioritas pengadaan sarana dan prasarana riset;	1	Integrasi SIMAF dengan SIAK NG	0%
		2	Jumlah pedoman inventarisasi dan pemanfaatan asset sarana dan prasarana dilingkungan Universitas	Tercapai kegiatan operasional inventarisasi SIMAK BMN di UI, terlapornya pengajuan pemisahan aset ke Dikti dalam rangka UI sebagai PTNBH, terpelihara dan terawatnya aset dan sarana prasarana dilingkungan universitas
e)	Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi misi universitas.		Terfasilitasinya perencanaan dan anggaran program dan kegiatan strategis Universitas	POB perencanaan dan penganggaran 100% selesai dan diimplementasi
f)	Terselenggaranya tata kelola keuangan universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel		Rencana Bisnis dan Anggaran	Tepat Waktu
			Laporan Keuangan SAK	1
			SP3B BLU	4 kali/tahun
			Sistem Manajemen Kas	1



1. Program Penguatan Tata Kelola

No	Sasaran	Indikator	Target
			2014
	sesuai peraturan perundangan yang berlaku.	Sistem Perencanaan dan Anggaran	1
		Sistem Akuntansi	1
		Sistem Perpajakan	N/A
		Sistem Keuangan Lainnya	3 Sistem
		Tarif Layanan	N/A
		Standar Biaya Masukan	Standar Biaya Masukan
		NPWP Tunggal UI	1
		Pengelolaan Rekening	3
POB Pengelolaan Keuangan	11		

2. Program Penguatan Pendidikan

No	Sasaran	Indikator	Target	
			2014	
a)	Kerangka Kualifikasi Kompetensi Lulusan Nasional Indonesia menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum;	Jumlah KBK yang sudah menjadikan KKNI sebagai acuan.	100%	
			100%	
			100%	
			100%	
b)	Kurikulum UI termutakhirkan secara berkala;	Jumlah kurikulum yang termutakhirkan secara berkala.	100%	
c)	Terealisasinya KBK di semua jalur dan jenjang pendidikan serta berlanjutnya implementasi KBK;	1	Jumlah peraturan penyelenggaraan pendidikan sesuai KBK;	1 SK Pedoman Penyusunan KBK
		2	Jumlah prodi yang menjalankan <i>active learning</i> .	seluruh prodi S1
d)	Diterapkannya pembelajaran berbasis riset;	1	Kebijakan operasional penerapan hasil pembelajaran berbasis riset;	Telah ada kebijakan operasional pembelajaran berbasis riset
		2	Jumlah prodi yang mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur.	Seluruh program pascasarjana (S2/Sp-S3) telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur



2. Program Penguatan Pendidikan

No	Sasaran	Indikator		Target
				2014
e)	Terselenggaranya <i>e-learning</i> dalam prodi;	1	Jumlah prodi yang mulai menyelenggara-kan <i>e-learning</i> ;	Vokasi: 50%
				S1: 100%
		2	Jumlah mata kuliah dalam prodi yang mulai menyelenggara-kan <i>e-learning</i> .	S2/Sp: 4%
				S3: 3%
f)	Diterapkannya <i>student centered active learning</i> (SCAL) di semua program;	1	Jumlah prodi yang mulai menyelenggara-kan <i>student centered active learning</i> (SCAL);	100%
				100%
		2	Jumlah mata kuliah dalam prodi yang mulai menyelenggara-kan <i>student centered active learning</i> (SCAL).	25
				25
g)	Terwujudnya rumusan daya tampung yang telah memperhatikan ketersediaan sumber daya	1	Tersedianya kebijakan rumusan daya tampung;	N/A
		2	Rumusan daya tampung digunakan dalam proses penerimaan mahasiswa baru.	N/A
h)	Terselenggaranya program-program pengasahan kepekaan sosial	1	Penurunan persentase ketidakpuasan pengguna lulusan terhadap karakter lulusan UI;	25%
		2	Jumlah pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>character building</i> ;	35 pelatihan
		3	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>character building</i> ;	650 mhs
				mengikuti pelatihan softskill yang dilakukan oleh CDC UI
		4	Jumlah kegiatan prestasi, kegiatan penalaran, minat-bakat, dan kewirausahaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional;	42 prestasi internasional
				35 prestasi nasional
5	Jumlah pengembangan program Kuliah Kerja Nyata;	8 program kerja K2N		
6	Jumlah program pemberdayaan masyarakat di lokasi K2N;	9 lokasi K2N		



2. Program Penguatan Pendidikan

No	Sasaran	Indikator	Target
			2014
		7 Jumlah pihak ketiga kerjasama.	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).
i)	Berfungsinya jejaring dengan <i>stakeholders</i> termasuk perusahaan, yayasan, orang tua mahasiswa dan alumni untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa;	1 Jumlah beasiswa dan dana bantuan pendidikan;	44 Miliar dari pihak sponsor (swasta) dan Pemerintah
		2 Jumlah penerima beasiswa dan dana bantuan pendidikan;	10.000 mahasiswa
		3 Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan layanan BKM.	240 mahasiswa
j)	Memfasilitasi perluasan akses pendidikan.	1 Jumlah mahasiswa peserta program <i>credit earning</i> ;	514 orang
		2 Jumlah program Pendidikan Jarak Jauh:	
		a) Degree program;	10 fakultas
		b) Non-Degree program.	50 mata kuliah

3. Program Penguatan Riset & Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sasaran	Indikator	Target
			2014
a)	Digunakannya hasil riset dalam materi ajar pembelajaran SCAL;	Jumlah buku teks/ ajar/ilmiah yang didasarkan pada hasil riset.	70 buku ajar
b)	Terjadinya peningkatan suasana akademik di bidang riset dengan memberdayakan jejaring guru besar dan kepakaran dosen yang ada;	Jumlah riset yang melibatkan Guru besar dan dosen yang sesuai kepakaran.	70
c)	Peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual-dengan memberdayakan jejaring keahlian/ kepakaran;	1 Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang terindeks;	63
		2 Jumlah HaKI Universitas Indonesia.	200 HaKI
e)	Terlaksananya riset dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan road-map	Jumlah riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multidisiplin (inter- dan intra-rumpun ilmu).	7



3. Program Penguatan Riset & Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sasaran	Indikator	Target
			2014
	periode 2012-2017 yang difokuskan pada bidang unggulan yang bersifat unik dan multidisipin serta mutakhir (<i>frontier sciences</i>);		
f)	Tercapainya anggaran riset dan pengabdian masyarakat sebesar 20% dari total anggaran Universitas Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dasar;	Kenaikan dana riset dan pengabdian masyarakat yang dialokasi.	8% dari total anggaran UI
g)	Terwujudnya kebijakan riset terapan yang bersifat multidisiplin antar-rumpun ilmu yang diarahkan kepada penyelesaian masalah bangsa;	Jumlah riset terapan yang bersifat multidisiplin (inter- dan intra-rumpun ilmu).	10
h)	Terealisasinya peningkatan pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional dan terindeks pada database internasional, serta jumlah buku teks/ajar/ilmiah UI.	1 Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang terindeks;	63
		2 Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang didasarkan pada hasil riset	250
			70 buku ajar

4. Program Penguatan Administrasi, SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Sasaran	Indikator	Target
			2014
a)	Terwujudnya sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta UI;	Penempatan staf UI pada unit organisasi yang sesuai dengan Statuta.	Pemetaan <i>staffing existing</i> melalui pembuatan Bazetting dan Peta Jabatan
b)	Terbentuknya kelompok-kelompok bidang keahlian dan memfasilitasi kegiatannya sesuai dengan <i>road-map</i> tri dharma UI;	SK <i>road-map</i> tri dharma UI	



4. Program Penguatan Administrasi, SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Sasaran	Indikator	Target
			2014
c)	Optimalisasi kegiatan <i>capacity building</i> yang menunjang profesionalisme staf UI;	Persentase dosen bergelar S3 yang telah tersertifikasi sebagai dosen terhadap total dosen;	78%
		Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat profesional;	10%
		Persentase staf UI yang bersertifikat manajerial;	10%
d)	Terwujudnya kebijakan dan melaksanakan program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma baik bagi mahasiswa dan dosen;	Jumlah mahasiswa UI yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	145 Mahasiswa
		Jumlah dosen UI yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	320
		Jumlah mahasiswa PT asing yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	75
		Jumlah dosen PT asing yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	8
e)	Pendanaan bagi pemutakhiran dan pengembangan sarana laboratorium sesuai rumpun keilmuan yang menunjang peningkatan kegiatan tri dharma menjadi prioritas;	Kenaikan dana riset dan pengabdian masyarakat yang dialokasi	8% dari total anggaran UI
f)	Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kegiatan non-kurikuler, sesuai prioritas	Persentase peningkatan jumlah kegiatan UKM	10%
g)	Terealisasinya pemindahan program pendidikan dokter dan dokter gigi yang masih di Salemba ke Kampus Depok;	Persentase kegiatan akademik di kampus UI Depok	40%
h)	Terwujudnya penataan dan mensosialisasikan sistem penerbitan UI untuk publikasi karya ilmiah;	Jumlah karya ilmiah yang diterbitkan oleh UI	N/A



4. Program Penguatan Administrasi, SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Sasaran	Indikator	Target
			2014
i)	Perolehan dana non BP secara optimal untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik;	Rasio pendapatan non BP terhadap BP	0,53
j)	Terwujudnya kondisi keuangan universitas yang sehat.	Rasio Kas	15,22
		Rasio Lancar	16,22
		Periode Penagihan Piutang	14 Hari
		Perputaran Aset Tetap	0,12
		Imbalan atas Aktiva Tetap	0,03
		Imbalan Ekuitas	N/A
		Rasio BOPO	N/A
		Daya Serap Anggaran	100%

5. Program Peningkatan Kerjasama

No	Sasaran	Indikator	Target
			2014
a)	Tersedianya kebijakan manajemen cepat tanggap terhadap bencana serta mengoptimalkan unit-unit yang terkait dengan kegiatan <i>social responsibility</i> ;	Tersedianya kebijakan manajemen bencana	Mengikuti pelatihan/ <i>workshop</i>
b)	Tersedianya akses pendidikan melalui berbagai kerjasama dengan pihak eksternal;	1 Meningkatkan jumlah mahasiswa asing di UI;	750 Mahasiswa
		2 Jumlah kegiatan kerjasama internasional di bidang akademik dan non akademik.	147 MOU dan 81 AOI Aktif 14 kegiatan
c)	Fungsi unit inkubator bisnis, inkubator industri, kemitraan, serta ventura menjadi optimal	1 Total kerjasama tercatat (dalam dan luar negeri);	2000 kerjasama dalam negeri
		2 Total wirausaha mahasiswa.	600 wirausaha mahasiswa



6. Program Pemantapan Sistem Informasi

No	Sasaran	Indikator		Target
				2014
a)	Tersusunnya rancangan optimalisasi pendayagunaan TI dan prioritas pendanaan serta implementasinya untuk meningkatkan kinerja tata kelola, kinerja operasional, kegiatan dan prestasi Tridharma di bidang akademik dan non akademik;	1	Kemampuan sumber daya manusia internal seluruh unit dan program dalam penerapan komunikasi dan sistem informasi;	50%
		2	Kemutakhiran sarana prasarana TI.	50%
b)	Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya;		Ketersediaan sistem informasi untuk mahasiswa asing dan komunitas akademik internasional	10%
c)	Tersedianya sistem informasi akademik yang lengkap minimal dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;		Sistem informasi akademik dalam dua bahasa di setiap program studi	10%
d)	Terwujudnya sistem informasi sistem pengelolaan kebijakan manajemen pengetahuan UI (<i>knowledge management</i>) baik yang dipublikasikan maupun tidak;	1	Pemantapan implementasi EIS (<i>Executive Information System</i>);	30%
		2	Pemantapan program arsip vital Universitas Indonesia;	Beberapa Unit Kerja di Lingkungan PAU
		3	Layanan informasi publik berbasis arsip.	Seluruh unit (PAU dan Fakultas)
e)	Pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan secara pro aktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi.		Peningkatan citra & daya saing UI di masyarakat nasional dan internasional:	
		1	Persentase pemberitaan positif tentang UI;	83% Pemberitaan positif
		2	Persentase jumlah data yang <i>accessible</i> dan diberdayakan;	57%
		3	Melalui berbagai kegiatan promosi.	Peringkat 310 Dunia dan peringkat 71 Asia



7. Program Pemantapan Penjaminan Mutu

No	Sasaran	Indikator		Target
				2014
a)	Implementasi program penjaminan mutu internal UI dibidang akademik dan non akademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten, dan berkesinambungan di semua lini;	1	Terlaksananya kegiatan evaluasi internal di semua lini;	90%
		2	Terlaksananya Evaluasi internal dan monev keuangan disemua unit secara berkala dan terjadwal.	85%
		3	Terlaksananya audit/konsultasi internal dan monev non akademik secara berkala.	WTP
				75%
85%				
b)	Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi;		Sistem aplikasi untuk pengisian data prodi per semester.	97%
c)	Tercapainya peningkatan peringkat UI di tingkat internasional; dengan memfasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkesinambungan;		Tinjauan manajemen mutu terhadap hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi internal pada mutu proses pembelajaran seluruh program studi.	70% prodi S1 dan 40% prodi pascasarjana (S2/Sp dan S3) telah memanfaatkan hasil monevin hingga mencapai tindakan koreksi dari siklus PDCA
d)	Meningkatnya jumlah program studi yang mengikuti asesmen tingkat internasional;		Jumlah prodi diases internasional.	Penambahan minimal 2 prodi yang diases internasional
e)	Terwujudnya implementasi program audit internal dan eksternal pada program studi.	1	Audit akademik internal prodi oleh Fakultas;	0%
		2	Audit akademik eksternal prodi oleh Universitas.	20% prodi berkategori kurang setelah audit internal, dilakukan audit eksternal oleh auditor Universitas



B. Penetapan Kinerja Tahun 2014

Dalam rangka pelaksanaan prinsip organisasi yang berorientasi pada hasil, komitmen, dan tanggung jawab, UI memiliki dokumen yang berisi ketetapan target-target yang harus dicapai pada tahun berjalan, yang disebut Dokumen Penetapan Kinerja. Seluruh unit kerja di lingkungan UI menandatangani Penetapan Kinerja masing-masing sebagai bentuk komitmennya dalam pencapaian Renstra UI. Kemudian, Penetapan Kinerja masing-masing unit tersebut diakomodir menjadi satu dokumen Penetapan Kinerja UI yang merupakan bentuk komitmen UI dalam melaksanakan kinerjanya sebagai satu organisasi.

Masa transisi memaksa UI harus melakukan berbagai perubahan dan penyesuaian, termasuk revisi-revisi Penetapan Kinerja, sehingga dokumen Penetapan Kinerja UI tahun 2014 tidak disampaikan kepada Dikti selaku Satuan Kerja Kementerian yang menaungi UI. Namun demikian, UI tetap melakukan koordinasi-koordinasi dengan Dikti berkaitan dengan program-program yang akan dijalankan.

Tabel 2.3. Penetapan Kinerja Universitas Indonesia Tahun 2014

Sasaran Strategi UI	Indikator Kinerja Utama	Target	Program/Output	Target Kinerja		Alokasi		
Diperolehnya Peringkat Akreditasi Terbaik dari Lembaga Akreditasi Nasional maupun Internasional	a. Persentase prodi terakreditasi A oleh lembaga akreditasi Nasional;	D3 = 30%	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu					
		S1 = 55%	Peningkatan Mutu Prodi Profesi Kesehatan dan Mutu Pendidikan Kesehatan					
		S2 = 45%	Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa					
		S3 = 35%	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen					
	b. Persentase prodi yang diases/diakreditasi lembaga internasional.	S1 = 20% (AUN)	107 Guru Besar Penerima Tugasan Kehormatan	19	Guru Besar	Rp 2.143.200.000		
	a. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan UI;	60%	106 Dosen Penerima Tunjangan Profesi	56	dosen	Rp 2.536.800.000		
Meningkatnya Daya Saing Lulusan, baik ditingkat Nasional maupun Internasional	b. Perbandingan kinerja lulusan UI dibanding lulusan non UI dalam negeri;	Memuaskan: 35% Sama saja: 37%	102 Layanan Satker untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Kesehatan	12	Bulan Layanan	Rp 788.080.000		
		c. Perbandingan kinerja lulusan UI dibanding lulusan non UI luar negeri;	Memuaskan: 14% Bersaing dan kompetitif: 18% Sama saja: 62%	014 RS Pendidikan untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Kesehatan	21.120	M2	Rp 128.497.466.000	
			d. Kompetensi lulusan UI di mata pengguna (skala 1-5).	Baik	033 Rumah Sakit Pendidikan	2.500	M2	Rp 382.292.000.000
			Meningkatnya Jumlah Program Pendidikan Sepanjang Hayat (outreach)	Jumlah program pendidikan sepanjang hayat (outreach) yang diselenggarakan UI	82	034 PT memenuhi Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1	PT
040 Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM	2.000	Mahasiswa			Rp 8.400.000.000			
053 Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran	6	Unit			Rp 5.000.000.000			
064 Bangunan Pendukung Pembelajaran	3.350	M2			Rp 15.000.000.000			
994 Layanan Perkantoran	12	Bulan Layanan			Rp 248.516.530.000			
Meningkatnya Budaya Riset	a. Rata-rata alokasi anggaran dana riset dan pengabdian kepada masyarakat	10%	Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat					
		b. Rata-rata per tahun jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional	250	047 Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa	104	Judul	Rp 935.879.000	
		c. Rata-rata jumlah publikasi ilmiah yang tersitasi;	40	101 Mahasiswa yang mengikuti kontes mobil hemat energi	100	Mahasiswa	Rp 875.000.000	
		d. Rata-rata jumlah produk intelektual (HaKI) yang dihasilkan;	225 HaKI	109 Laporan Hasil Penelitian	289	Judul	Rp 54.016.958.000	
		e. Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang dihasilkan.	65	022 BLU- Proposal Penelitian PT	54	Proposal	Rp 116.910.752.000	
Meningkatnya kerja sama internasional	a. Jumlah kerjasama internasional akademik per tahun;	125	Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi					
		b. Jumlah kerjasama internasional non-akademik per tahun.	37 AOI	Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerja Sama				
		a. Perolehan predikat hasil audit WTP	WTP	049 Layanan Perkantoran Satker	12	Bulan Layanan	Rp 143.030.227.000	
		b. Ketersediaan renop terhadap tupoksi yang ada;	10%	050 Layanan Pembelajaran	12	Bulan Layanan	Rp 5.287.147.000	
		c. Tingkat kepuasan stakeholders terhadap layanan administrasi (skala Likert 1-4		051 Buku-Buku Perpustakaan	224	Buku	Rp 12.970.659.000	
Terselenggaranya Good University Governance	d. Ketersediaan sistem penjaminan mutu yang didukung sistem informasi handal.	Pemutakhiran sipma.ui.ac.id; edom.ui.ac.id; bpma.ui.ac.id	052 Laporan Kegiatan Kemahasiswaan	55	Laporan	Rp 6.854.633.000		
		e. Implementasi sistem jenjang karir staf UI	Sistem Remunerasi terkait dg jenjang otoritas dan jenjang profesi se UI selesai	053 Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	3	Laporan	Rp 3.401.162.000	
			054 Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan	8	Laporan	Rp 566.700.000		
			015 Laporan PT yang mengikuti Promosi dan Publikasi	1	Laporan	Rp 300.000.000		
			055 Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	93	Dokumen	Rp 19.244.683.000		
			027 BLU-Proposal Pengabdian Masyarakat	72	Proposal	Rp 53.679.341.000		
			015 BLU- Layanan Pendidikan	44.791	Mahasiswa	Rp 154.013.144.000		
			994 BLU- Layanan Perkantoran	12	bulan	Rp 880.216.422.000		
			997 BLU- Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1	PT	Rp 89.676.547.000		
			998 BLU-Gedung /Bangunan	1	PT	Rp 44.039.762.000		
Jumlah Anggaran						Rp 2.379.293.092.000		

Keterangan

Output DIKTI (DIPA UI)

Tabel 2.4. Keterkaitan Indikator Kinerja Menurut Tujuan Strategis Dikti dengan Sasaran Strategis UI

Indikator Kinerja Menurut Tujuan Strategis/IKU/IKK Dikti	Sasaran Strategis/IKU UI
<p>Ketersediaan Pendidikan Tinggi Indonesia yang Bermutu dan Relevan</p> <p>4.6 Persentase prodi PT berakreditasi minimal B</p> <p>4.4.7 Jumlah prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran</p> <p>4.6.2 Jumlah PT memenuhi standar mutu sarana dan prasarana</p>	<p>Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional maupun internasional</p> <p>a. Persentase prodi terakreditasi A oleh lembaga akreditasi Nasional;</p> <p>b. Persentase prodi yang diases/diakreditasi lembaga internasional.</p> <p>Meningkatnya Jumlah Program Pendidikan Sepanjang Hayat (<i>outreach</i>)</p> <p>Jumlah program pendidikan sepanjang hayat (<i>outreach</i>) yang diselenggarakan UI</p> <p>Meningkatnya daya saing lulusan, baik di tingkat nasional maupun internasional</p> <p>a. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan UI;</p> <p>b. Perbandingan kinerja lulusan UI dibanding lulusan non UI dalam negeri;</p> <p>c. Perbandingan kinerja lulusan UI dibanding lulusan non UI luar negeri;</p> <p>d. Kompetensi lulusan UI di mata pengguna (skala 1-5).</p>
<p>Ketersediaan Pendidikan Tinggi Indonesia yang Bermutu dan Relevan</p> <p>4.11 Persentase dosen berkualifikasi S-3</p> <p>4.9.1 Persentase dosen melakukan penelitian</p> <p>4.9.3 Jumlah dosen dengan publikasi internasional</p>	<p>Meningkatnya budaya riset</p> <p>a. Rata-rata alokasi anggaran dana riset dan pengabdian kepada masyarakat per tahun;</p> <p>b. Rata-rata per tahun jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks;</p> <p>c. Rata-rata jumlah publikasi ilmiah yang tersitasi;</p> <p>d. Rata-rata jumlah produk intelektual (HaKI) yang dihasilkan;</p> <p>e. Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang dihasilkan.</p>
<p>Terbangunnya Sistem Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang Efektif dan Efisien</p> <p>4.4 Jumlah PT beropini WTP dari KAP</p> <p>4.1.1 Jumlah dokumen perencanaan dan kebijakan penganggaran</p>	<p>Terselenggaranya <i>good university governance</i></p> <p>a. Perolehan predikat hasil audit WTP;</p> <p>b. Ketersediaan renop terhadap tupoksi yang ada;</p> <p>c. Tingkat kepuasan stakeholders terhadap layanan administrasi (skala Likert 1-7);</p> <p>d. Ketersediaan sistem penjaminan mutu yang didukung sistem informasi handal;</p> <p>e. Implementasi sistem jenjang karir staf UI</p> <p>Meningkatnya kerja sama internasional</p> <p>a. Jumlah kerjasama internasional akademik per tahun;</p> <p>b. Jumlah kerjasama internasional non-akademik per tahun.</p>



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2014

A. Menuju Universitas Riset Kelas Dunia

Tahun 2014 merupakan tahun kedua dalam pelaksanaan Renstra UI periode 2012-2017, sehingga merupakan tahun yang penting dalam melihat sejauh mana pencapaian UI dalam mewujudkan visi UI. Hal ini dapat dilihat dari kemajuan capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU), yang digunakan sebagai alat ukur capaian Renstra UI, baik dalam capaian tahun 2014 maupun capaian tahun 2013 yang digunakan sebagai pembandingnya.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Renstra UI pada tahun 2014 adalah sebesar 90%, dengan rincian 13 IKU telah mencapai kinerja 100%, 5 IKU telah mencapai kinerja diatas 50%, dan 1 IKU mencapai kinerja dibawah 50%.

A.1. Sasaran Strategis Diperolehnya Peringkat Akreditasi Terbaik Dari Lembaga Akreditasi Nasional Maupun Internasional

Salah satu indikator keberhasilan kinerja sebuah universitas adalah terjaminnya mutu akademik. Dalam hal ini, UI melalui Badan Penjaminan Mutu Akademik (BPMA) telah berkomitmen untuk meningkatnya penjaminan mutu akademik UI secara menyeluruh, bertahap, berkala, dan berkesinambungan dengan melakukan persiapan evaluasi internal dan eksternal yang terintegrasi dan berkala demi mencapai akreditasi terbaik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk pengendalian mutu internal, BPMA memastikan bahwa sistem yang telah dibangun, yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah dijalankan dan standar mutu telah dicapai. Luaran kegiatan ini berupa pemetaan mutu/status mutu dari hasil evaluasi.

Selain itu, BPMA juga berperan secara aktif di tingkat nasional dan ASEAN untuk mengetahui segala perubahan eksternal yang timbul, sehingga dapat dilakukan langkah pengembangan standar mutu dan memberi masukan perbaikan peraturan di UI. Hal ini dilakukan demi meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

Sebagai hasil dari berbagai kegiatan internal dan eksternal yang telah dilakukan, maka capaian tahun 2014 dari Sasaran Strategis mengenai meningkatnya peringkat akreditasi prodi UI, mengalami peningkatan.



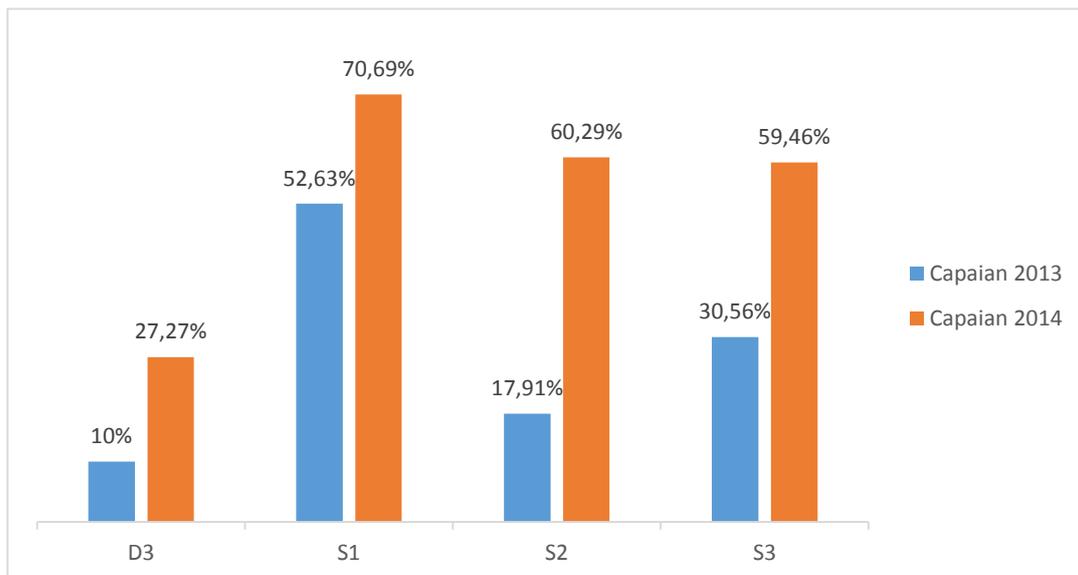
IKU 1.1 Persentase Prodi Terakreditasi A oleh Lembaga Akreditasi Nasional. Secara keseluruhan, jumlah prodi UI yang mendapat akreditasi A oleh lembaga nasional mengalami peningkatan.

Tabel 3.1. Prodi UI Terakreditasi A Nasional

No	Program Pendidikan	Prodi Terakreditasi A		Jumlah Prodi	
		2013	2014	2013	2014
1	VOKASI/D3	1	3	10	11
2	S1	30	41	57	58
3	S2	12	41	67	68
4	S3	11	22	36	37
5	Profesi	2	1	6	6
6	Sp-1	33	32	44	43
7	Subspesialis	0	0	2	4
	Total	89	140	222	227

Sumber: Direktorat Pendidikan 2014

Grafik 3.1. Persentase Prodi Terakreditasi A oleh Lembaga Akreditasi Nasional

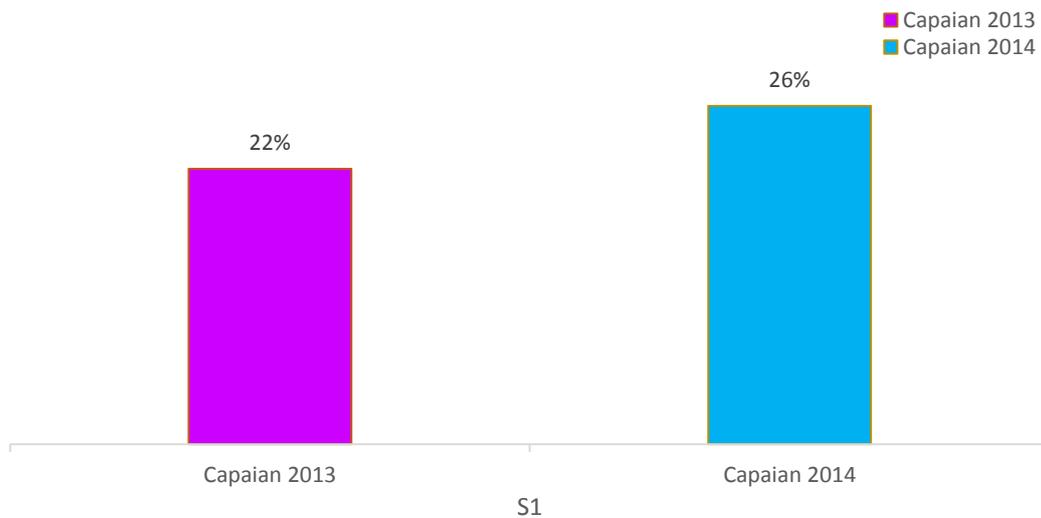


Sumber: Direktorat Pendidikan 2014

IKU 1.2 Persentase Prodi yang Diases/ Diakreditasi oleh Lembaga Internasional. Di dalam IKU ini, UI memiliki fokus untuk meningkatkan jumlah prodi jenjang Sarjana (S1) yang mendapatkan akreditasi/asesmen dari AUN.



Grafik 3.2. Persentase Prodi yang Diases/ Diakreditasi oleh Lembaga Internasional



Sumber: Badan Penjaminan Mutu Akademik 2014

Di tahun ini, ada sebanyak 3 dokumen SAR program studi, yaitu S1 Pendidikan Dokter, Ilmu Komputer, dan Kesehatan Masyarakat yang telah dievaluasi dan diberi masukan oleh BPMA dan Asesor Internal yang telah mengikuti pelatihan menyusun dan melakukan *review* SAR AUN-QA. Sehingga sampai dengan tahun 2014, program studi yang telah diasess oleh AUN-QA adalah 15 prodi atau sebesar 26% dari total prodi S1 dimana kelima belas prodi ini telah mencapai level di atas 4, yaitu level yang telah sesuai dengan standar AUN-QA.

A.2 Sasaran Strategis Meningkatnya Budaya Dan Kualitas Riset, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah

Riset dan pengabdian masyarakat merupakan komponen utama Tri Darma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan Visi UI untuk **Menjadi Universitas Riset Kelas Dunia**, maka pengembangan kegiatan riset di UI harus diarahkan agar memiliki patokan (*benchmark*) di tingkat internasional. Pengembangan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu peningkatan kapasitas internal dan peningkatan daya saing di tingkat internasional.

Di dalam Renstra UI periode 2012-2017, riset dan pengabdian kepada masyarakat dimasukkan dalam Sasaran Strategis Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah. Pada Sasaran Strategis ini, terdapat 5 (lima) IKU sebagai alat ukur keberhasilan pengembangan riset serta pengabdian kepada masyarakat di UI, seperti dibawah ini:



IKU 2.1 Rata-rata Alokasi Anggaran Dana Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat per Tahun. Pada tahun 2014, UI mengalokasikan anggaran riset sebesar 10,84% dari total anggaran UI. Jumlah ini meningkat sebesar 0,26% dari tahun sebelumnya.

Tabel 3.2. Alokasi Dana Riset dan Pengabdian Masyarakat UI (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Anggaran Dana				
	Damas	BOPTN	Total UI	Penelitian	Persentase
2013	1.174.890.052.000	226.791.171.000	1.401.681.223.000	148.338.013.224	10,58%
2014	1.338.535.968.000	246.308.048.000	1.584.844.016.000	171.863.589.000	10,84%

IKU 2.2 Rata-rata per Tahun Jumlah Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional Terindeks.

Tabel 3.3. Data Publikasi Internasional (SCOPUS) per 25 Maret 2015

Document Type	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Article	156	214	240	297	254
Conference Paper	57	96	149	218	131
Article in Press	0	1	4	1	17
Editorial	1	2	3	5	3
Review	18	15	25	19	5
Book Chapter	5	9	13	13	1
Letter	2	2	0	1	1
Note	1	3	1	2	1
Erratum	2	2	2	4	0
Book	0	2	0	0	0
Short Survey	0	0	0	1	0
Jumlah keseluruhan	242	346	437	561	413

Sumber: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat 2014

IKU 2.3 Rata-rata Jumlah Publikasi Ilmiah yang Tersitasi. Tahun 2014, jumlah publikasi ilmiah yang tersitasi adalah sebesar 40 publikasi. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 59 publikasi.



IKU 2.4 Rata-rata Jumlah Produk Intelektual (HaKI). Dalam rangka meningkatkan jumlah HaKI, UI telah memiliki regulasi dan beberapa program/kegiatan. Regulasi yang dimiliki UI berupa SK Rektor No. 1571/SK/R/2009 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual. Sedangkan program/ kegiatan untuk menambah jumlah HaKI UI adalah kegiatan pemeliharaan paten UI, *patent drafting*, mediasi pemeriksaan substantif paten, sosialisasi HaKI, pendaftaran hak cipta, pendaftaran hak paten, serta pelatihan dan pengembangan SDM HaKI dan peneliti. Sebagai hasilnya, terdapat peningkatan jumlah produk HaKI sebesar 48% atau 164 produk. Dari yang semula 340 HaKI menjadi 504 HaKI.

IKU 2.5 Jumlah Buku Teks/ Ajar/ Ilmiah yang Dihasilkan. Tahun ini, UI melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) mengadakan beberapa program/kegiatan untuk meningkatkan jumlah buku teks/ajar/ilmiah, yang terbagi atas program pelatihan dan penghargaan.

Adapun untuk program pelatihan, telah diadakan program pendampingan penulisan buku teks/ajar nasional. Keluaran (*ouiput*) dari kegiatan ini adalah pengetahuan mengenai penulisan buku nasional dan terjalinnya jejaring/ *networking* dengan penerbit.

Selain program pelatihan, UI juga memiliki beberapa program penghargaan seperti Program Penghargaan Ilmiah UI yang diberikan kepada dosen/peneliti atas prestasinya dalam kegiatan riset yang menghasilkan baik artikel maupun teks/buku ajar, agar dapat mendorong para dosen/ peneliti untuk lebih giat dan banyak lagi melakukan riset, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sebagai hasilnya, terdapat peningkatan jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang dihasilkan pada tahun ini. Peningkatan tersebut adalah sebesar 24% atau sebanyak 6 buku teks/ajar/ilmiah, dari yang semula 25 menjadi 31 buku (27 nasional, 4 internasional).

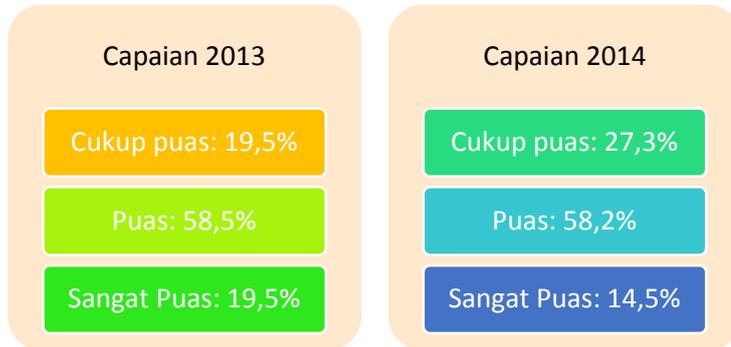
A.3 Sasaran Strategis Meningkatnya Daya Saing Lulusan, Baik Ditingkat Nasional Maupun Internasional

Dalam rangka mempererat hubungan antara UI dan alumninya, UI membentuk unit kerja Direktorat Hubungan Alumni yang bertugas untuk merancang berbagai program dan kegiatan terkait pemberdayaan potensi alumni UI termasuk di dalamnya program untuk mempersiapkan alumni baru untuk terjun ke dunia kerja.

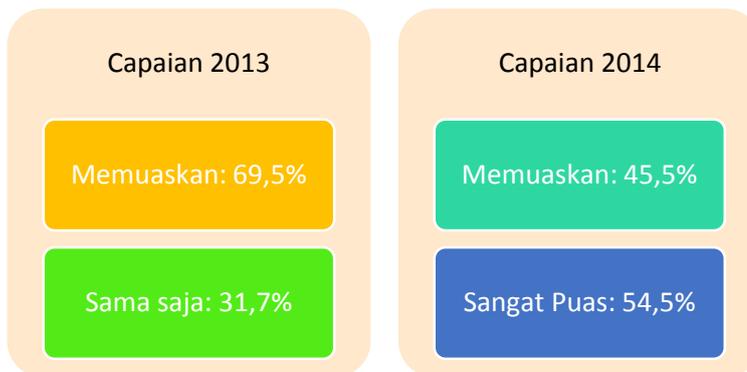
Dalam rangka mengukur kualitas lulusan UI, dalam Sasaran Strategis ini terdapat 5 IKU, sebagai berikut:



a. IKU 3.1 Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Lulusan UI



b. IKU 3.2 Perbandingan Kinerja Lulusan UI Dibanding Lulusan Non UI Dalam Negeri



c. IKU 3.3 Perbandingan Kinerja Lulusan UI Dibanding Lulusan Non UI Luar Negeri



d. IKU 3.4 Kompetensi Lulusan UI Di Mata Pengguna (Skala 1-5)

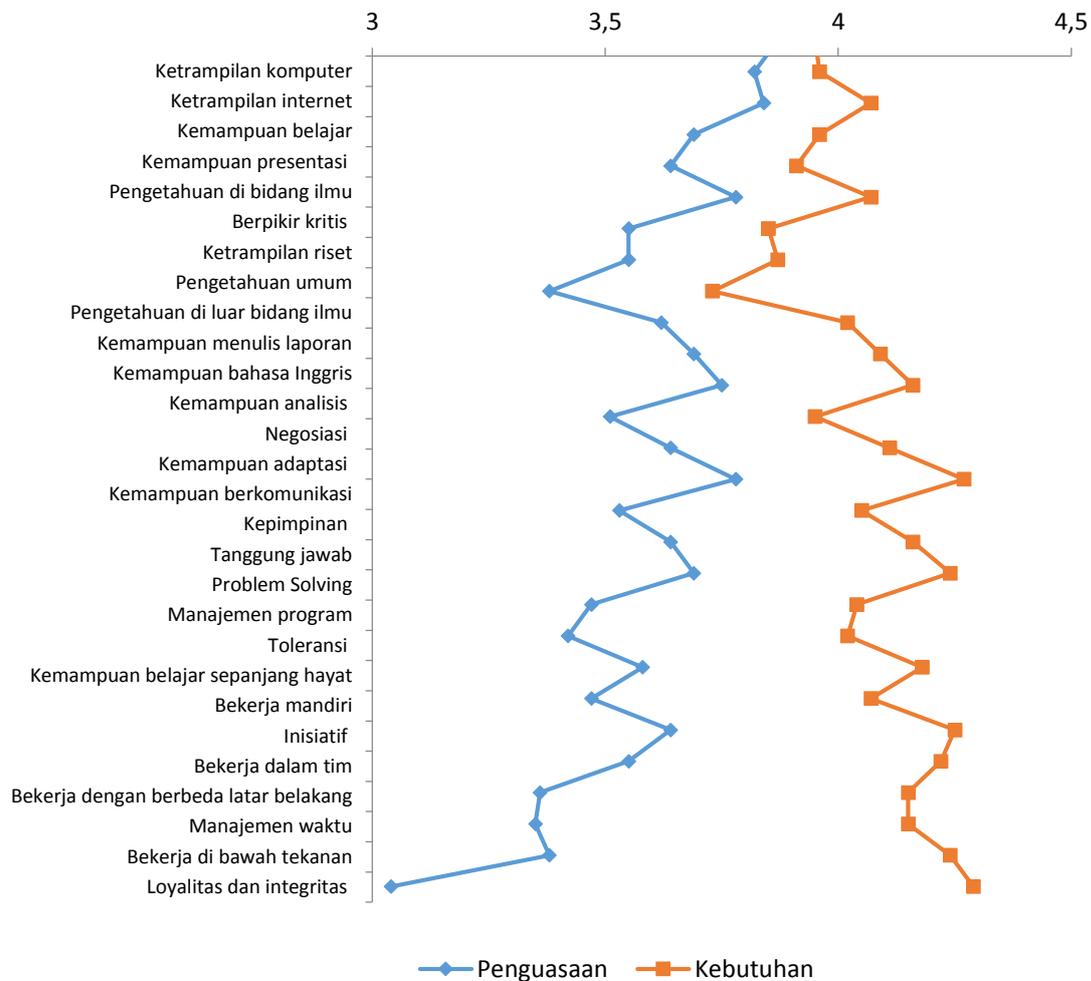
Kompetensi merupakan sekumpulan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan untuk melaksanakan tugas tertentu. Dalam hal ini, kompetensi lulusan diartikan sebagai suatu keluaran (*output*) dari sebuah proses pendidikan di UI. Pada kegiatan UI *Career & Scholarship Expo XVII 2014*, Direktorat Hubungan Alumni mengadakan sebuah survei yang salah satunya adalah untuk mengukur kompetensi lulusan UI



di mata pengguna. Survei dilakukan terhadap seluruh perusahaan peserta (N=78), namun hanya sebagian perusahaan (N=55) yang mengembalikan hasil kuesioner (*response rate*=70.5%).

Adapun hasil terkait pengukuran kompetensi UI di mata pengguna, dapat digambarkan dalam grafik seperti dibawah ini:

Grafik 3.3. Kompetensi Lulusan UI di Mata Pengguna



Sumber: Direktorat Hubungan Alumni 2014

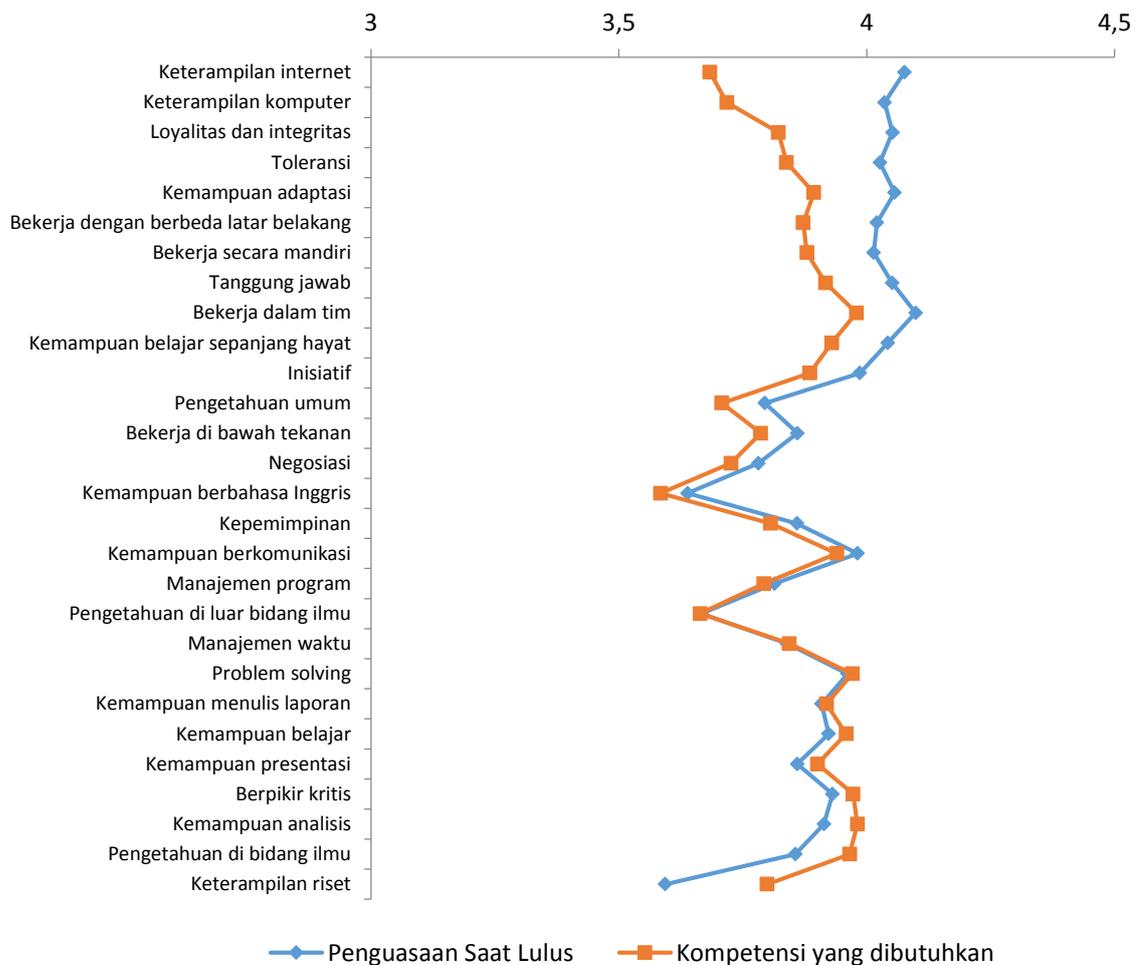
Beberapa kompetensi harus dimiliki oleh para individu saat ingin bekerja di perusahaan, termasuk perusahaan yang menjadi peserta *expo*. Perusahaan yang menjadi peserta *expo* memberikan penilaian terhadap penguasaan kompetensi oleh lulusan UI dan kebutuhan terhadap kompetensi tersebut dalam pekerjaan. Kemampuan komputer, internet, dan kemampuan belajar memiliki jarak (*gap*) yang tidak jauh berbeda antara kompetensi yang dikuasai dan yang diperlukan. Sedangkan manajemen waktu, bekerja di bawah tekanan, dan



loyalitas dan integritas memiliki *gap* yang jauh berbeda antara kompetensi yang dikuasai dan yang diperlukan.

Hasil ini tidaklah terlalu mengejutkan mengingat bahwa pengguna memiliki *bias* yang khas dalam menilai penguasaan kompetensi oleh lulusan perguruan tinggi. Bias ini hampir selalu mengarah pada kurangnya penguasaan kompetensi. Hal ini dikarenakan lulusan UI sering dianggap kurang loyal terhadap perusahaan tempatnya bekerja, dan sering berpindah-pindah pekerjaan. Ini juga didukung dari hasil *tracer study UI (second survey)* bahwa umumnya lulusan UI akan mencari pekerjaan terbaik sampai tahun ketiga setelah lulus, setelah itu baru mereka akan menetap/ tetap bekerja di tempat tersebut (*settled*). Di samping hasrat mencari yang terbaik, interpretasi yang lebih positif terhadap fenomena ini adalah bahwa lulusan UI pandai mencari peluang.

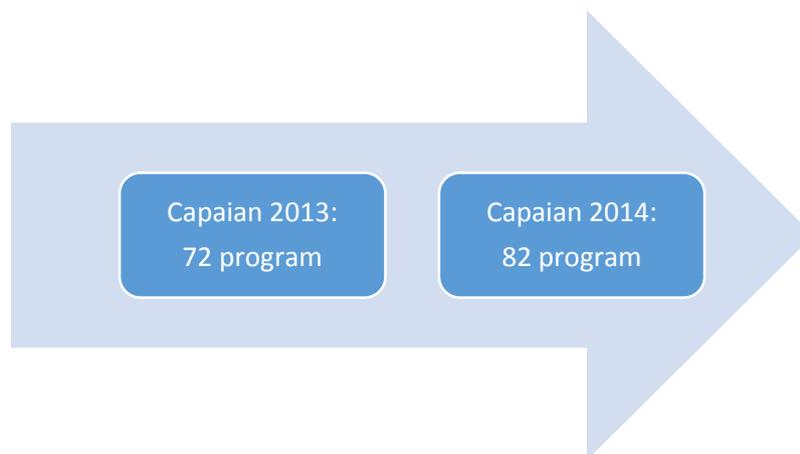
Grafik 3.4. Kompetensi Lulusan UI di Mata Lulusan



Sumber: Direktorat Hubungan Alumni 2014

Sebagai perbandingan, survei untuk mengukur kompetensi lulusan UI juga dilakukan terhadap para peserta *expo*, sehingga didapat hasil pengukuran kompetensi lulusan UI di mata lulusan (N=1501). Di mata lulusan UI, hampir semua kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja dinilai sudah dimiliki oleh para lulusan UI. Bahkan menurut mereka, kompetensi yang dimiliki sudah melebihi dari kompetensi yang dibutuhkan. Namun, ada beberapa jenis kompetensi yang dinilai masih kurang dimiliki oleh para lulusan UI dibandingkan dengan kebutuhannya, seperti kompetensi keterampilan riset, pengetahuan spesifik disiplin keilmuan, kemampuan berpikir kritis dan analitis, ketrampilan presentasi serta kemampuan belajar.

A.4 Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Program Pendidikan Sepanjang Hayat (*Outreach*)



Sumber: Direktorat Pendidikan 2014

UI sadar akan peningkatan kualitas suatu bangsa adalah melalui pendidikan. Oleh karena itu, UI berkomitmen untuk membentuk kemandirian Sivitas Akademika UI melalui program pendidikan sepanjang hayat.

Pada tahun 2014, UI telah merealisasikan program pendidikan sepanjang hayat sebanyak 82 program, yang terdiri dari 33 kelas paralel, 16 kelas ekstensi, dan 33 mata kuliah (yang ditawarkan pada program *credit earning*). Apabila dibandingkan dengan tahun 2013, di tahun ini ada peningkatan sebesar 14% atau 10 program.



A.5. Sasaran Strategis Meningkatnya Kerjasama Internasional

	Capaian 2013	Capaian 2014
IKU 5.1 Jumlah kerjasama internasional akademik per tahun	133 naskah	147 MOU dan 81 AOI Aktif
IKU 5.2 Jumlah kerjasama internasional non-akademik per tahun	4 naskah	37 AOI

Internasionalisasi menjadi suatu hal yang penting dalam rangka mewujudkan visi UI. Kerjasama pendidikan internasional, dewasa ini memiliki tipe yang semakin meluas. Tidak hanya berfokus pada pertukaran mahasiswa, peningkatan mutu kurikulum, program pendek, melainkan juga dalam peningkatan pengalaman internasional, dan program riset bersama.

Terkait dengan hal tersebut, maka tata kelola kerjasama internasional semakin didorong dan memerlukan prosedur khusus yang harus dilakukan monitoring yang lebih ketat. Diharapkan dengan terus meningkatnya kerjasama internasional, UI mampu memperkuat posisi eksternalnya dalam peta pendidikan global yang kedepannya dapat memberikan manfaat bagi kekuatan internal UI.



A.6 Sasaran Strategis Terselenggaranya *Good University Governance*

	2013	2014
Perolehan predikat hasil audit WTP	WTP	<i>unaudited</i>
Ketersediaan renop terhadap tupoksi yang ada	Baru dilaksanakan pada 2015	10%
Tingkat kepuasan stakeholders terhadap layanan administrasi (skala Likert 1-7)	4	4
Ketersediaan sistem penjaminan mutu yang didukung sistem informasi handal	Pemutakhiran : sipma.ui.ac.id; edom.ui.ac.id; bpma.ui.ac.id	Pemutakhiran : sipma.ui.ac.id; edom.ui.ac.id; bpma.ui.ac.id
Implementasi sistem jenjang karir staf UI	30%	50%

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi yang lebih baik, seperti pelaksanaan pendidikan yang bermutu serta manajemen yang akuntabel, maka diperlukan adanya pengaturan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*). Untuk itu, dalam Sasaran Strategis Terselenggaranya *Good Univeristy Governance*, terdapat 5 (lima) IKU yang menunjangnya.

IKU 4.1 Perolehan Predikat Hasil Audit WTP. UI sudah memperoleh WTP untuk laporan keuangan tahun 2013. Audit telah dilakukan oleh auditor independen, Sriyadi Elly Sugeng & Rekan. Menurut auditor independen tersebut, posisi keuangan UI sampai tanggal 31 Desember 2013 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. Sementara itu, laporan keuangan tahun 2014 masih dalam proses audit pada saat laporan ini dibuat.

IKU 4.2 Ketersediaan Rencana Operasional (Renop) Terhadap Tupoksi yang Ada. Untuk tahun 2014, IKU tersebut baru mencapai 10% atau masih dalam tahap persiapan. Hal ini dikarenakan program/kegiatan tersebut baru akan dicanangkan pada tahun 2015.



IKU 4.3 Tingkat Kepuasan *Stakeholder* Terhadap Layanan Administrasi (Skala Likert 1-7). Untuk capaian 2014 menurut Skala Likert (1-7), tingkat kepuasan terhadap layanan UI, masih mendapat skala 4. Oleh karena itu, kedepannya, UI melalui unit kerja Kantor Komunikasi Bidang Hubungan Kemitraan dan *Hospitality* akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) UI. Adapun kegiatan bidang ini mencakup pembinaan hubungan institusi dengan seluruh *stakeholder*-nya yang meliputi hubungan internal (staf, dosen, mahasiswa), hubungan dengan pemerintah, hubungan dengan media, serta hubungan dengan mitra. Selain itu, kegiatan bidang ini juga mencakup pelayanan informasi, promosi, serta pengelolaan acara, dan protokol.

IKU 4.4 Ketersediaan Sistem Penjaminan Mutu yang Didukung Sistem Informasi Handal. Ada tiga sistem yang mendukung sistem penjaminan mutu UI, yaitu (1) Sistem Informasi Penjaminan Mutu Akademik (SIPMA) melalui *sipma.ui.ac.id*; (2) Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) melalui *edom.ui.ac.id*; dan (3) Badan Penjaminan Mutu Akademik (BPMA) selaku unit kerja UI yang bertugas melakukan penjaminan mutu akademik UI melalui *bpma.ui.ac.id*. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2014 UI telah melakukan pemuthakhiran pada ketiga sistem tersebut agar dapat memudahkan penelusuran informasi dan meningkatkan pengembangan proses penjaminan mutu akademik di UI.

IKU 4.5 Implementasi Sistem Jenjang Karir Staf UI. Sebagai sebuah perguruan tinggi, maka sistem jenjang karir UI terbagi menjadi dua, yakni sistem jenjang karir dosen dan/atau tenaga pendidik, serta sistem jenjang karir tenaga kependidikan (tendik). Berdasarkan tahapan yang dilalui dalam rangka pemenuhan IKU Implementasi Sistem Jenjang Karir Staf UI, UI belum dapat melaksanakan sepenuhnya sistem jenjang karir khususnya untuk tendik. Hal ini dikarenakan, pembuatan Surat Keputusan (SK) jenjang karir tendik, masih dalam proses penyusunan sehingga belum dapat diimplementasikan. Sedangkan untuk sistem jenjang karir dosen dan tenaga pendidik, UI sudah membuat SK sistem jenjang karir dosen dan tenaga pendidik, dan SK tersebut juga sudah diimplementasikan.



B. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2014

Secara keseluruhan, kinerja UI pada tahun 2014 telah sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja yang telah disusun. Capaian Kinerja UI tahun 2014 adalah sebesar 86%, sedangkan daya serap anggaran tahun 2014 adalah sebesar 60%, yaitu Rp. 1.421.663.796.755 dari pagu anggaran sebesar Rp. 2.379.293.092.000.

Untuk capaian kinerja UI yang hanya tercapai sebesar 86%, sehingga terdapat 14% kinerja UI yang belum tercapai. Hal ini disebabkan bahwa pada tahun 2014, UI masih berada dalam masa transisi. Pada masa transisi, UI dihadapkan pada berbagai perubahan dan penyesuaian- termasuk dalam pembuatan dokumen Penetapan Kinerja UI, yang tentu mempengaruhi pencapaian kinerja UI. Namun demikian, hasil ini akan dipakai sebagai bahan evaluasi agar kedepannya kinerja UI dapat meningkat.

Sedangkan untuk capaian anggaran 2014 yang hanya mencapai 60%, berarti ada sebesar 40% anggaran yang tidak terserap. Kemudian, apabila dibandingkan dengan serapan tahun 2013, serapan tahun ini memang mengalami penurunan sebesar 6%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yakni perencanaan yang kurang baik, terutama untuk perencanaan kegiatan yang bersumber dari PNB (Dana Masyarakat/Damas) UI, yang disebabkan oleh adanya beberapa kegiatan pengadaan barang/jasa dimana pada akhir tutup buku tahun 2014 belum dibayarkan, serta masih kecilnya serapan untuk dana riset.

Sebagai solusinya, anggaran yang belum terserap pada tahun 2014 (terutama yang bersumber dari Damas UI), akan digunakan untuk perencanaan kegiatan di tahun anggaran 2015. Selain hal tersebut diatas, hal lain yang menyebabkan rendahnya serapan anggaran UI pada tahun 2014 adalah alokasi anggaran pinjaman (*loan*) untuk Rumah Sakit Pendidikan UI yang sebenarnya telah memiliki serapan tinggi, namun belum terdata secara administrasi.

**Tabel 3.4. Capaian Penetapan Kinerja Universitas Indonesia
Sesuai IKU-IKK Dikti dan Sasaran Strategis UI Tahun 2014***

Indikator Kinerja Utama/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan	Sub Output		Target Kinerja		Realisasi			
					Fisik (%)	Anggaran (Rp)	%	
4.6 Persentase prodi PT berakreditasi minimal B					78	Rp	280.955.690.148	64
4.4.7 Jumlah prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran								
Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi nasional maupun internasional								
	034	PT memenuhi Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1	PT	100	Rp	100.000.000	100
	053	Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran	6	Unit	100	Rp	4.606.360.000	92
	064	Bangunan Pendukung Pembelajaran	3.350	M2	100	Rp	13.946.821.319	93
Meningkatnya Jumlah Program Pendidikan Sepanjang Hayat (<i>outreach</i>)								
4.6.2 Jumlah PT memenuhi standar mutu sarana dan prasarana								
Meningkatnya daya saing lulusan, baik di tingkat nasional maupun internasional								
	102	Layanan Satker untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Kesehatan	12	Bulan Layanan	100	Rp	313.915.450	40
	014	RS Pendidikan untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Kesehatan	21.120	M2	11	Rp	643.550.155	1
	033	Rumah Sakit Pendidikan	2.500	M2	15	Rp	21.180.373.604	6
	994	Layanan Perkantoran	12	Bulan Layanan	100	Rp	233.219.969.620	94
	040	Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM	2.000	Mahasiswa	100	Rp	6.944.700.000	83
4.11 Persentase dosen berkualifikasi S-3					92	Rp	169.996.342.336	79
4.9.1 Persentase dosen melakukan penelitian								
4.9.3 Jumlah dosen dengan publikasi internasional								
Meningkatnya budaya riset								
	047	Hasil Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa	104	Judul	100	Rp	877.827.000	94
	101	Mahasiswa yang mengikuti kontes mobil hemat energi	100	Mahasiswa	100	Rp	567.073.560	65
	109	Laporan Hasil Penelitian	289	Judul	100	Rp	49.461.010.047	92
	022	BLU- Proposal Penelitian PT	54	Proposal	71	Rp	70.898.442.179	61
	027	BLU-Proposal Pengabdian Masyarakat	72	Proposal	72	Rp	33.050.873.589	62

Indikator Kinerja Utama/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan	Sub Output		Target Kinerja		Realisasi		
					Fisik (%)	Anggaran (Rp)	%
	051	Buku-Buku Perpustakaan a. Buku Ajar/Text Book Fakultas Ilmu Keperawatan b. Database Jurnal Thomson Reuters c. Penyediaan Bahan Pustaka dan Online Jurnal - Online Database Science Direct, dll - Online Database IEEE - Online Database Societies Journals - Online Database Research Tools - Online Database Proquest, JSTOR - Multimedia - Buku tercetak	2.151	Buku	100	Rp 12.153.945.350	94
	053	Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	3	Laporan	100	Rp 2.987.170.611	88
4.4 Jumlah PT beropini WTP dari KAP					88	Rp 970.711.764.271	68
4.1.1 Jumlah dokumen perencanaan dan kebijakan penganggaran							
Terselenggaranya <i>good university governance</i>							
	015	BLU- Layanan Pendidikan	44.791	Mahasiswa	100	Rp 93.433.523.390	61
	994	BLU- Layanan Perkantoran	12	bulan	100	Rp 675.436.149.409	77
	997	BLU- Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	100	Unit	45	Rp 31.555.701.200	35
	998	BLU-Gedung /Bangunan	2.904	M2	39	Rp 12.904.810.109	29
	049	Layanan Perkantoran Satker	12	Bulan Layanan	100	Rp 132.323.419.101	93
	050	Layanan Pembelajaran	12	Bulan Layanan	100	Rp 3.276.913.070	62
	015	Laporan PT yang mengikuti Promosi dan Publikasi	1	Laporan	100	Rp 196.575.165	66
	055	Dokumen Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	93	Dokumen	100	Rp 13.773.000.817	72

Indikator Kinerja Utama/Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Kegiatan	Sub Output		Target Kinerja		Realisasi		
					Fisik (%)	Anggaran (Rp)	%
	017	Guru Besar Penerima Tujangan Kehormatan	19	Guru Besar	100	Rp 1.998.205.400	93
Meningkatnya kerja sama internasional							
	052	Laporan Kegiatan Kemahasiswaan	55	Laporan	88	Rp 5.377.501.917	78
	054	Kerjasama Berbasis Penelitian dan Pengembangan	8	Laporan	100	Rp 435.964.693	77

*) data per Desember 2014

Keterangan:

	IKU DIKTI
	IKK DIKTI
	Sasaran Strategis Renstra UI
	Sub Output DIKTI



Sedangkan, untuk jumlah IKU dari Renstra Dikti yang dilaksanakan adalah sebanyak 3 (tiga) IKU dan 5 (lima) IKK. Masing-masing IKU serta IKK Dikti tersebut memiliki keterkaitan dengan Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Utama Renstra UI.

IKU yang pertama adalah Persentase Prodi PT Berakreditasi Minimal B. IKU ini memiliki keterkaitan dengan 2 (dua) IKK, yaitu Jumlah Prodi yang Menerapkan Penjaminan Mutu Pembelajaran yang terkait dengan 2 (dua) Sasaran Strategis UI, yaitu Diperolehnya Peringkat Akreditasi Terbaik dari Lembaga Akreditasi Nasional maupun Internasional, dan Meningkatnya Jumlah Program Pendidikan Sepanjang Hayat (*outreach*). Di dalam IKK ini terdapat 6 (enam) kegiatan, di mana ada 3 (tiga) kegiatan yang telah mencapai realisasi fisik sebesar 100%. Selain itu, terdapat 1 (satu) kegiatan yang memiliki serapan anggaran sebesar 100%, yaitu PT Memenuhi Standar Mutu Sarana dan Prasarana Pembelajaran.

Untuk IKK Jumlah PT Memenuhi Standar Mutu Sarana dan Prasarana, berkaitan dengan Sasaran Strategis Meningkatnya Daya Saing Lulusan, Baik di Tingkat Nasional maupun Internasional. Di dalam IKK ini, terdapat 3 (tiga) dari 5 (lima) kegiatan yang memiliki capaian realisasi fisik sebesar 100%, yaitu Layanan Satker untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan Kesehatan, Layanan Perkantoran, dan Mahasiswa Penerima Beasiswa PPA/BBM.

IKU yang kedua adalah Persentase Dosen Berkualifikasi S3. Dalam IKU ini, terdapat 2 (dua) IKK, yaitu Persentase Dosen Melakukan Penelitian, dan Jumlah Dosen dengan Publikasi Internasional. IKU serta IKK Renstra Dikti ini berkaitan dengan Sasaran Strategis Meningkatnya Budaya Riset. Di dalam IKU ini, terdapat 7 (tujuh) kegiatan, di mana 5 (lima) kegiatan di antaranya memiliki capaian realisasi fisik sebesar 100%.

Terakhir, IKU Jumlah PT Beropini WTP dari KAP, dengan IKK Jumlah Dokumen Perencanaan dan Kebijakan Penganggaran. IKU dan IKK ini memiliki keterkaitan dengan 2 (dua) Sasaran Strategis Renstra UI, yaitu Terselenggaranya *Good University Governance* dan Meningkatnya Kerja Sama Internasional. Dari 11 (sebelas) kegiatan dalam IKU ini, 8 (delapan) di antaranya memiliki capaian realisasi fisik sebesar 100%.



C. Evaluasi Kinerja

UI pada tahun 2014 tengah mengalami masa-masa transisi kelembagaan. Dimulai ketika ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Indonesia yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 14 Oktober 2013. Berdasarkan Ketentuan Peralihan dalam Statuta UI Pasal 83, dinyatakan pada Ayat (1) bahwa UI wajib menyesuaikan pengelolaan dan penyelenggaraan UI dari status Badan Hukum Milik Negara menjadi Perguruan Tinggi Negara badan hukum paling lambat 1 (satu) tahun sejak PP tersebut berlaku. Pada Ayat (2), UI wajib menyesuaikan struktur, penamaan, jumlah, dan fungsi unit organisasi sesuai dengan Statuta UI. Selanjutnya, seperti yang dinyatakan pada Ayat (3) dan Ayat (4), Dewan Guru Besar (DGB) membentuk Senat Akademik (SA) yang kemudian mengkoordinir pemilihan anggota Majelis Wali Amanat (MWA) dan mengusulkan kepada Menteri. Ketentuan pada Pasal 83 Ayat (3) dan Ayat (4) tersebut telah dilaksanakan pada bulan April 2014. Setelah itu, untuk memenuhi ketentuan pada Ayat (5) pasal tersebut, MWA melaksanakan pemilihan Rektor yang prosesnya telah dimulai sejak bulan Agustus 2014 sampai ditetapkannya Rektor UI yang baru pada bulan November 2014. Rektor terpilih selanjutnya menetapkan penyesuaian struktur unit organisasi UI seperti yang telah dijelaskan pada Ayat (2) di atas.

Walaupun sepanjang tahun 2014 UI mengalami proses transisi, baik secara kelembagaan maupun kepemimpinan, namun UI tetap menjalankan kinerjanya (*business as usual*), berupa kegiatan-kegiatan rutin dan pengembangan, sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan ditargetkan sebelumnya. Namun UI tidak dapat menampik bahwa dinamika yang terjadi selama kurun waktu 2014 tersebut menimbulkan beberapa hambatan dan tantangan bagi pencapaian kinerja UI. Hambatan dan tantangan tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu 1) Tata kelola dan kelembagaan, 2) Sumber daya manusia, 3) Keuangan, pendanaan, aset, infrastruktur, fasilitas, dan sistem informasi, 4) Pendidikan, kemahasiswaan, dan lulusan, 5) Riset, pengabdian masyarakat, dan kerja sama.

Tata Kelola dan Kelembagaan

➤ Hambatan

1. Pelantikan Rektor definitif baru dapat dilakukan pada akhir tahun 2014
2. Format Renstra UI belum sepenuhnya selaras dengan format Renstra Dikti
3. Belum adanya dokumen rencana operasional unit dan fakultas yang merupakan turunan dari Renstra UI



4. Belum adanya penerapan *reward and punishment* bagi unit kerja dan fakultas yang memiliki kinerja baik dan buruk
5. Koordinasi antar organ UI masih belum optimal
6. Belum optimalnya integrasi antar sistem informasi tata kelola dengan menggunakan basis data tunggal

➤ **Tantangan**

1. Perubahan kebijakan nasional
2. Peningkatan tata kelola dan keunggulan universitas-universitas nasional maupun internasional

Sumber Daya Manusia

➤ **Hambatan**

1. Payung hukum yang menaungi kepegawaian di UI masih belum jelas (belum memiliki SK Kepegawaian, masih mengikuti SK PNS)
2. Integrasi sistem informasi kepegawaian yang belum optimal, khususnya untuk fakultas
3. Belum seragamnya standar imbal jasa/upah antar unit dan fakultas
4. Sulitnya melakukan pembinaan pegawai, khususnya pegawai lama

➤ **Tantangan**

1. Desakan keperluan integrasi dan penyeragaman sistem kepegawaian di seluruh unit dan fakultas di UI
2. Pemberlakuan UU Aparatur Sipil Negara

Keuangan, Pendanaan, Aset, Infrastruktur, Fasilitas, dan Sistem Informasi

➤ **Hambatan**

1. Proporsi sumber pendapatan dari biaya pendidikan (BP) masih dominan bila dibandingkan dengan pendapatan non-pendidikan (non-BP)
2. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja keuangan belum penuh, menyeluruh, dan disertai rencana tindak lanjut
3. Pengelolaan dan belum dapat dilakukan secara optimal dalam memanfaatkan peluang investasi keuangan
4. Pelaksanaan *resource sharing* yang belum optimal
5. Integrasi sistem informasi yang belum optimal, masih memerlukan pemetaan dan pengembangan lebih lanjut



➤ **Tantangan**

1. Aturan Pemerintah yang membatasi fleksibilitas penggunaan dana, sehingga UI harus menyusun perencanaan yang sedemikian rupa agar sesuai dengan aturan Pemerintah
2. Perubahan kebijakan terkait pendanaan
3. Adanya perguruan tinggi lain yang memiliki pengelolaan keuangan dan sarana prasarana yang baik

Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Lulusan

➤ **Hambatan**

1. Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang tersedia belum sepenuhnya selaras untuk mendukung proses pembelajaran aktif
2. Pemanfaatan *e-learning* yang ada belum optimal
3. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam proses penelitian masih belum memuaskan

➤ **Tantangan**

1. Pesatnya perkembangan teknologi
2. Kebijakan Pemerintah yang memberikan peluang bagi perguruan tinggi luar negeri beroperasi di Indonesia, sehingga dapat mempengaruhi penjaminan mutu
3. Persaingan antar lulusan dari perguruan tinggi lain yang semakin kompetitif

Riset, Pengabdian Masyarakat, dan Kerja Sama

➤ **Hambatan**

1. Hasil penelitian masih belum optimal
2. Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam proses penelitian masih belum optimal
3. Sosialisasi budaya riset masih belum optimal

➤ **Tantangan**

1. Kompetisi global dalam bidang riset
2. Perkembangan teknologi yang semakin cepat, sementara kemampuan UI yang relatif masih terbatas dalam mengikutinya
3. Meningkatkan keunggulan komparatif UI agar dapat mendorong perkembangan angka kerjasama



BAB 4

PENUTUP

Pada tahun 2014, secara umum dapat disimpulkan bahwa Universitas Indonesia telah merealisasikan target yang telah ditetapkan dalam ketujuh programnya yang kemudian memberikan kontribusi bagi Sasaran Strategis yang tercantum dalam Renstra UI periode 2012-2017. Dari hasil capaian berdasarkan program penguatan yang terdiri dari (1) Tata Kelola, (2) Pendidikan, (3) Riset dan Pengabdian Masyarakat, (4) SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana, (5) Kerjasama, (6) Pendayagunaan Sistem Informasi, dan (7) Pemantapan Penjaminan Mutu, dapat dikatakan bahwa Universitas telah berhasil mencapai sebagian besar dari target-targetnya meski diakui masih terbuka ruang untuk perbaikan seperti pada Program Riset dan Pengabdian Masyarakat khususnya terkait jumlah publikasi ilmiah yang tersitasi.

Kemudian, dari seluruh IKU yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis pada tujuh program dalam Renstra, UI telah berhasil merealisasikan sebesar 90% dari targetnya. Sedangkan, apabila dipetakan sesuai dengan IKU-IKK Dikti, UI telah mencapai 86% kinerja. Hal ini tercermin dari capaian berupa kenaikan persentase program studi yang terakreditasi A oleh Lembaga Akreditasi Nasional dan Lembaga Internasional, meningkatnya jumlah program-program pendidikan sepanjang hayat, serta meningkatnya kerja sama akademik.

Keberhasilan pencapaian kinerja pada tahun 2014 merupakan dasar pijakan yang berharga bagi universitas yang telah berusia 65 tahun ini. Kedepannya, Universitas Indonesia harus mampu mengambil langkah-langkah strategis baik berupa perubahan, penyesuaian dan pembaharuan untuk menjamin terwujudnya universitas unggul yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia.

LAMPIRAN

TABEL CAPAIAN REALISASI KINERJA PROGRAM DAN ANGGARAN PNBP TAHUN ANGGARAN 2014

Program Renstra/Sasaran/Kegiatan Layanan		Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
P.1.	PROGRAM Penguatan Tata Kelola			
Terlaksananya penegakan kode etik di UI sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku				
	Penyelesaian Perkara : Pengadilan, Quasi, dan P3T2	Persentase terselesaikannya perkara pengadilan	88 persen	66.894.100
	Penyelesaian Pelanggaran Kode Etik Dan Kode Perilaku	Persentase terselesaikannya pelanggaran kode etik dan kode perilaku	100 persen	5.894.735
	Kegiatan penyesuaian peraturan dengan badan hukum UI	Persentase terbitnya SK penyesuaian dengan badan hukum UI	100 persen	57.303.500
	Pembuatan peraturan di UI	Persentase terbitnya SK peraturan di UI	75 persen	67.385.968
	Keamanan dan Ketertiban Kampus UI	Persentase terciptanya keamanan dan ketertiban Kampus UI	100 persen	886.409.336
Terwujudnya tata kelola untuk mengoptimalkan kegiatan riset yang bersifat kolaboratif internasional				
	Pembuatan MOU dan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga	Pemenuhan MOU dan dokumen kerjasama dengan pihak ketiga	147 MOU dan 2557 kerjasama dalam negeri	1.349.037.617
Terwujudnya budaya mutu UI dengan mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi sasaran, program, dan kegiatan berbasis kinerja				
	Terjemahan peraturan	Persentase tersedianya peraturan dalam bahasa asing	25 persen	2.000.000
	Manajemen tata kelola, koordinasi, dan integrasi lintas unit	Persentase tersedianya SOP demi menunjang tata kelola, koordinasi dan integrasi lintas unit	69 persen	5.996.172.675
	Laporan executive (Laporan Tahunan Kantor Pimpinan)	Terbitnya laporan tahunan	1 dokumen	18.000.000
	Penunjang penugasan perjalanan dinas sesuai undangan	Persentase terlaksananya penugasan perjalanan dinas sesuai undangan	65 persen	1.163.912.819
	Rapat Pimpinan	Persentase terselenggaranya monev pimpinan	58 persen	3.762.382.789
	Penugasan Pimpinan dan Pemenuhan Undangan Eksternal UI	Persentase terlaksananya penugasan pimpinan dan pemenuhan undangan eksternal UI	96 persen	7.656.898.866
	Seleksi Tenaga Kependidikan Berprestasi	Persentase terselenggaranya seleksi tenaga kependidikan berprestasi	50 persen	171.637.500
	Penyelenggaraan Monitoring Dan Evaluasi (Monev) E-Learning Di UI	Persentase terdapat sistem monev di UI	70 persen	61.934.106
	Peningkatan kemampuan monev dosen	Persentase terselenggaranya pelatihan	82 persen	103.438.063

Program Renstra/Sasaran/Kegiatan Layanan		Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
	Fasilitasi Penyusunan RKAT Unit Kerja	Tersusunnya RKAT UI	1 dokumen	412.254.075
	Monitoring	Persentase terselenggaranya money kegiatan di setiap unit	75 persen	204.582.613
Terwujudnya implementasi kebijakan resource sharing serta prioritas pengadaan sarana dan prasarana riset				
	Penyelenggaraan Perkuliahan	Persentase terselenggaranya perkuliahan mahasiswa sarjana, magister, profesi, vokasi	100 persen	21.751.326.405
	Layanan Perpustakaan	Persentase tersedianya layanan perpustakaan bagi pengguna perpustakaan	100 persen	225.463.624
	Pengolahan Bahan Perpustakaan	Terselenggaranya pengolahan koleksi perpustakaan	8232 koleksi	385.787.000
	Seleksi Dan Pengadaan Bahan Pustaka	Persentase terlaksananya seleksi dan pengadaan bahan pustaka	89 persen	646.303.667
	Pengembangan dan Pengelolaan Perpustakaan	Persentase terlaksananya kegiatan untuk pengembangan dan pengelolaan perpustakaan	60 persen	2.501.305.993
	Inventarisasi aset UI (SIMAK BMN)	Persentase terlaksananya inventarisasi aset UI (SIMAK BMN)	39 persen	270.432.000
	Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana transportasi UI	Persentase terlaksananya pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana transportasi UI	100 persen	1.914.050.651
	Penyediaan barang/ATK rutin	Persentase tersedianya kebutuhan ATK di setiap unit	80 persen	13.526.501.589
	Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Dalam Gedung, Luar Gedung, dan Fasilitas Umum	Persentase terselenggaranya pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana dalam gedung, luar gedung, dan fasilitas umum	58 persen	45.901.065.263
	Penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelatihan	Persentase tersedianya sarana dan prasarana pendukung pelatihan	70 persen	968.131.790
	Investasi (Barang Modal)	Persentase penyelenggaraan investasi (barang modal)	78 persen	48.436.764.673
	Sirkulasi (Circulation Services)	Persentase terselenggaranya sirkulasi di perpustakaan UI	100 persen	14.531.300
Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi misi universitas				
	Inventarisasi rencana pengembangan dan kebijakan serta pencapaian pelaksanaan kegiatan Universitas	Terlaksananya rencana pengembangan dan kebijakan serta pencapaian pelaksanaan kegiatan universitas	100 persen	521.966.200
	Penerbitan Kalender Akademik	Tersedianya kalender akademik tahunan	1 paket	6.100.000
	Pemeliharaan Data Akademik Mahasiswa	Terlaksananya pemeliharaan data akademik mahasiswa	55 persen	169.348.795
	Penetapan Kelulusan dan Lulusan Berpredikat Cumlaude	Terlaksananya penetapan kelulusan dan lulusan berpredikat cumlaude	100 persen	301.737.515
	Penyusunan proposal rencana pengembangan aset dan ventura	Terlaksananya penyusunan proposal rencana pengembangan aset dan ventura	100 persen	8.500.000
	Pengembangan sistem perencanaan keuangan	Terlaksananya pengembangan sistem perencanaan keuangan	48 persen	199.674.967

Program Renstra/Sasaran/Kegiatan Layanan		Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
Terselenggaranya tata kelola keuangan universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundangan yang berlaku				
	Aplikasi sistem keuangan (E-Keuangan)	Tersedianya sistem Informasi Perencanaan Kerja dan Anggaran (SIPKA), Sistem Informasi Kas UI (SIMKAS), dan Oracle	3 aplikasi	695.643.227
	Pengelolaan Keuangan	Laporan bulanan serapan anggaran	12 bulan	5.696.699.060
	Pelaporan Keuangan	Terbitnya laporan keuangan	1 laporan	96.221.710
	Pemrosesan/persetujuan implementasi anggaran bulanan	Rencana penarikan dana kepada bendahara pengeluaran UI	12 bulan	2.536.350
P.2.	PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN			
	Ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	Terlaksananya ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru	100 persen	11.510.709.661
Terealisasinya KBK di semua jalur dan jenjang pendidikan serta berlanjutnya implementasi KBK				
	Pengadaan, Penggandaan & Distribusi Naskah	Persentase terlaksananya pengadaan, penggandaan dan distribusi naskah	93 persen	276.764.210
	Penggandaan Materi Pelatihan Dan Penyegaran PPKPT (Program Pengembangan Kepribadian Penyelenggaraan Ujian	Persentase terlaksananya materi pelatihan dan penyegaran PPKPT	100 persen	79.242.500
	Pengembangan kurikulum program studi	Persentase terselenggaranya pengembangan kurikulum program studi	100 persen	490.318.455
	Pembukaan program studi baru	Jumlah terlaksananya pembukaan program studi baru	4 prodi	17.333.732
	Pengembangan Kurikulum	Persentase terselenggaranya pengembangan kurikulum	100 persen	289.712.720
Terselenggaranya e-learning dalam prodi				
	<i>ICT Based e-learning facilities</i>	Persentase terselenggaranya program ICT Based e-learning facilities	87 persen	556.440.992
	<i>ICT Based e-learning service</i>	Persentase terselenggaranya program ICT Based e learning service	100 persen	19.092.075
	Penyelenggaraan ICT Based E-Learning Facilities	Persentase terselenggaranya ICT Based E-Learning Facilities	50 persen	749.083.760
Diterapkannya student centered active learning (SCAL) di semua program				
	Peningkatan Proses Pembelajaran	Persentase mata kuliah dalam prodi yang menerapkan SCAL	73 persen	4.834.202.671
Terwujudnya rumusan daya tampung yang telah memperhatikan ketersediaan sumber daya				
	Registrasi Akademik	Tersedianya registrasi akademik	3 kegiatan	1.033.649.521
	PPKT bagi mahasiswa baru dan pelaksanaan proses pembelajaran bagi PPKPT	Terlaksananya PPKT bagi mahasiswa baru dan pelaksanaan proses pembelajaran bagi PPKPT	100 persen	772.702.475

Program Renstra/Sasaran/Kegiatan Layanan		Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
	Penerimaan Mahasiswa Baru	Jumlah mahasiswa baru	14.447 orang	143.890.854
	Pelaksanaan Ujian	Persentase terlaksananya ujian	100 persen	51.260.000
Terselenggaranya program-program pengasahan kepekaan sosial				
	Penunjang penyelenggaraan kuliah umum	Persentase terselenggaranya penyelenggaraan kuliah umum	83 persen	75.274.016
	Pengelolaan data alumni	Jumlah database alumni UI	66547 alumni	148.244.463
	Peningkatan kemampuan pemelajaran mahasiswa	Persentase pelaksanaan peningkatan kemampuan pembelajaran mahasiswa	75 persen	3.576.281.555
	Peningkatan kemampuan kokurikuler mahasiswa	Persentase pelaksanaan peningkatan kemampuan kokurikuler mahasiswa	100 persen	159.963.405
	Peningkatan kemampuan ekstrakurikuler mahasiswa	Persentase pelaksanaan peningkatan kemampuan ekstrakurikuler mahasiswa	81 persen	927.626.354
	Peningkatan kemampuan minat dan bakat	Persentase pelaksanaan peningkatan kemampuan minat dan bakat	100 persen	2.296.629.227
	Peningkatan kemampuan softskill	Jumlah mahasiswa yang mengikuti peningkatan kemampuan softskill	288 mahasiswa	1.342.008.987
	Peningkatan kegiatan penalaran	Persentase terlaksananya kegiatan penalaran	68 persen	2.205.330.292
	PSAU	Persentase terselenggaranya kegiatan pengenalan PSAU	100 persen	561.235.116
	Orientasi mahasiswa Baru	Persentase terselenggaranya orientasi mahasiswa baru	100 persen	301.190.938
	Pengembangan Kewirausahaan Civitas Akademika UI	Jumlah mahasiswa wirausaha UI	140 orang	209.469.611
Berfungsinya jejaring dengan stakeholders termasuk perusahaan, yayasan, orang tua mahasiswa dan alumni untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa				
	Beasiswa Pendidikan	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	12.936 mahasiswa	1.637.066.451
	Penetapan dan Penanganan Masalah BOP-B	Persentase terlaksananya penetapan dan penanganan masalah BOP-B	100 persen	81.679.000
	Kesejahteraan Mahasiswa	Persentase tingkat kesejahteraan mahasiswa	100 persen	1.601.141.935
	Organisasi hubungan alumni	Jumlah alumni yang tergabung dalam Career Development Center University of Indonesia	10117 alumni	344.870.807
Memfasilitasi perluasan akses pendidikan				
	Dukungan penerimaan Mahasiswa Asing	Jumlah mahasiswa dari PT asing yang terlibat dalam program outbound dan inbound di bidang tri dharma	61 mahasiswa	363.992.262
P.3.	PROGRAM Penguatan Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat			

Program Renstra/Sasaran/Kegiatan Layanan	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
Terjadinya peningkatan suasana akademik di bidang riset dengan memberdayakan jejaring guru besar dan kepakaran dosen yang ada			
Peningkatan kemampuan penelitian dosen	Jumlah riset yang dilakukan oleh Guru Besar sesuai kepakarannya	77 riset	1.982.828.264
Peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual dengan memberdayakan jejaring keahlian/ kepakaran			
Publikasi hasil riset dan pengabdian masyarakat	Jumlah publikasi hasil riset dan pengabdian masyarakat yang bersifat multidisiplin	20 riset	7.879.401.503
Fasilitasi HKI : Perlindungan HKI, Komersialisasi HKI, dan Informasi dan sosialisasi HKI	Jumlah HKI UI	504 HaKI	220.858.830
Terlaksananya riset dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan road-map periode 2012-2017 yang difokuskan pada bidang unggulan yang bersifat unik dan multidisipin serta mutakhir (frontier sciences)			
Kerjasama riset dan pengabdian masyarakat	Persentase terlaksananya kerjasama riset dan pengabdian masyarakat	81 persen	20.101.130.581
Peningkatan kemampuan penelitian mahasiswa	Persentase peningkatan kemampuan penelitian mahasiswa	100 persen	324.666.434
Terwujudnya kebijakan riset terapan yang bersifat multidisiplin antar-rumpun ilmu yang diarahkan kepada penyelesaian masalah bangsa			
Penunjang kegiatan pengabdian masyarakat	Persentase terlaksananya penunjang kegiatan pengabdian masyarakat	100 persen	5.823.043.078
Penunjang kegiatan riset	Persentase terlaksananya penunjang kegiatan riset	65 persen	11.028.918.386
P.4.	PROGRAM PENGUATAN ADMINISTRASI, SDM, KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA		
Terwujudnya sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta UI			
E-Learning helpdesk	Persentase E-Learning helpdesk	46 persen	67.021.458
Manajemen Data Kepegawaian	Persentase terseleksi manajemen jumlah data kepegawaian	62 persen	387.108.754
Perencanaan Kesejahteraan dan Keuangan Pegawai	Persentase terlaksananya perencanaan dan keuangan pegawai	58 persen	1.529.699.206
Pemberian Gaji, Upah, Honor, dan Insentif	Persentase terlaksananya pemberian gaji, upah, honor, dan insentif	75 persen	483.284.118.453
Pengelolaan Pangkat (Golongan, Ruang), Jabatan Fungsional, dan Jenjang Profesi serta Pengelolaan Penempatan	Jumlah pegawai UI (PNS dan BHMN) yang mendapatkan kenaikan pangkat sesuai (golongan & ruang), jabatan fungsional dan jenjang profesi serta pengelolaan penempatan	549 orang	115.233.157
Evaluasi Kepegawaian Remunerasi dan Kesejahteraan, Kepangkatan, dan Kompetensi	Persentase pencapaian terhadap evaluasi kepegawaian Remunerasi dan kesejahteraan, kepangkatan dan kompetensi	100 persen	8.695.780.655
Rekrutmen	Persentase terlaksananya rekrutmen pegawai UI	100 persen	34.290.000

Program Renstra/Sasaran/Kegiatan Layanan		Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
	Menyelenggarakan Terminasi dan Masalah Pembinaan Pegawai	Persentase terselenggaranya terminasi dan masalah pembinaan pegawai	65 persen	576.853.076
	Peningkatan kesejahteraan staf	Persentase meningkatnya kesejahteraan staf	89 persen	2.947.186.039
	Penyediaan dosen cukup kompeten, cukup jumlah, dan cukup sejahtera	Persentase terealisasinya penyediaan dosen yang cukup kompeten, cukup kumlah, dan cukup sejahtera	53 persen	521.059.890
Terbentuknya kelompok-kelompok bidang keahlian dan memfasilitasi kegiatannya sesuai dengan road-map tri dharma UI				
	Penerbitan SK Promotor/Penguji	Persentase terlaksananya SK Promotor/Penguji yang diterbitkan	54 persen	30.000.000
	Peningkatan kemampuan pengajaran dosen	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan kemampuan pengajaran dosen	100 persen	320.324.580
	Fasilitas Pelaksanaan Sertifikasi dosen (UI sebagai PTPS)	Persentase pemenuhan fasilitas pelaksanaan sertifikasi dosen (UI sebagai PTPS)	47 persen	211.071.070
Optimalisasi kegiatan capacity building yang menunjang profesionalisme staf UI				
	Pelatihan dan Pengembangan Dosen	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan	61 persen	1.025.151.386
	Peningkatan Kemampuan Mengajar Dosen	Jumlah dosen yang mendapatkan serdos pada kegiatan pelatihan dosen	435 orang	994.955.108
	Pelatihan dukungan pembelajaran	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dukungan pembelajaran	190 orang	1.020.651.438
	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan	Persentase terealisasinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan	84 persen	344.199.556
	Penyediaan staf penunjang : Kompeten, Cukup Jumlah, Sejahtera	Persentase terlaksananya penyediaan staf penunjang: kompeten, cukup jumlah, sejahtera	73 persen	238.040.598
	Pengembangan SDM	Persentase terealisasinya pengembangan SDM	85 persen	3.417.374.361
	Pelatihan Pegawai	Persentase terlaksananya pelatihan pegawai	100 persen	2.111.785.473
	Seleksi Tenaga Kependidikan Beprestasi	Persentase terlaksananya seleksi tenaga kependidikan yang berprestasi	100 persen	106.382.950
	Capacity building/pelatihan dukungan pembelajaran berbasis ICT	Persentase terlaksananya capacity building/pelatihan dukungan pembelajaran berbasis ICT	100 persen	3.020.000.373
	Pengembangan SDM Auditor	Persentase terlaksananya program kegiatan pelatihan bagi auditor di UI	83 persen	41.680.520
Terwujudnya kebijakan dan melaksanakan program outbound dan inbound di bidang tri dharma baik bagi mahasiswa dan dosen				
	Peningkatan kemampuan P2M mahasiswa	Persentase peningkatan kemampuan P2M mahasiswa	81 persen	1.540.497.151
Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kegiatan non-kurikuler, sesuai prioritas				

Program Renstra/Sasaran/Kegiatan Layanan		Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
	Penerbitan Ijazah dan transkrip nilai serta legalisasi salinan dokumen akademik ijazah	Persentase terealisasinya sarana dan prasarana mendukung penerbitan ijazah dan transkrip nilai serta legalisasi salinan dokumen akademik ijazah	83 persen	753.601.251
	Distribusi surat internal dan eksternal UI	Persentase terlaksananya kegiatan pendistribusian surat Internal dan Eksternal UI	100 persen	291.543.602
	Pengadaan barang dan jasa di lingkungan UI	Persentase terlaksananya kegiatan barang dan jasa di lingkungan UI	74 persen	11.121.708.400
	Asrama dan kesehatan mahasiswa (PKM)	Persentase penggunaan asrama dan kesehatan mahasiswa (PKM)	34 persen	5.847.593.405
	Fasilitasi wisuda	Persentase terfasilitasinya pelaksanaan wisuda UI	79 persen	5.002.063.819
	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga	Persentase terealisasinya penyediaan kebutuhan rumah tangga	61 persen	10.140.144.347
P.5.	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA			
Tersedianya akses pendidikan melalui berbagai kerjasama dengan pihak eksternal				
	Kerjasama Kantor Internasional	Jumlah MOU dan AOI	147 MOU & 81 AOI	1.556.822.158
	Dukungan Internasionalisasi UI	Jumlah kegiatan yang mendukung internasionalisasi UI	54 kegiatan	948.728.887
	Bimbingan karir alumni baru	Persentase terlaksananya bimbingan karir alumni baru	100 persen	1.614.234.169
	Layanan Arsip PAUI	Persentase layanan arsip PAUI	81 Persen	53.762.774
Fungsi unit inkubator bisnis, inkubator industri, kemitraan, serta ventura menjadi optimal				
	Tamu/visitor kerjasama internasional	Jumlah tamu/visitor kerjasama internasional	150 kunjungan	225.794.766
	Pengembangan kerjasama dengan daerah dan industri	Persentase terlaksananya fungsi kerjasama dengan daerah dan industri	99 persen	27.855.100.508
	Implementasi pengembangan aset dan ventura	Persentase terlaksananya implementasi pengembangan aset dan ventura	100 persen	204.838.588
	Kebijakan dan administrasi unit usaha	Persentase terlaksananya fungsi kebijakan dan administrasi unit usaha	81 persen	1.618.667.677
P.6.	PROGRAM PENINGKATAN PENDAYAGUNAAN SISTEM INFORMASI			
Tersusunnya rancangan optimalisasi pendayagunaan TI dan prioritas pendanaan serta implementasinya untuk meningkatkan kinerja tata kelola, kinerja operasional, kegiatan dan prestasi				
	Pengelolaan TI Perpustakaan	Persentase terlaksananya pengelolaan TI perpustakaan	100 persen	8.000.000
	Penerbitan Kartu Mahasiswa	Persentase terlaksananya penerbitan kartu mahasiswa	99 persen	2.120.853.600

Program Renstra/Sasaran/Kegiatan Layanan		Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
	Layanan Penyediaan perangkat lunak berlisensi	Persentase terlaksananya penyediaan perangkat lunak berlisensi	87 persen	200.834.000
	Penyediaan akses informasi (pemeliharaan, hotspot, Voip) e akses	Persentase terlaksananya penyediaan akses informasi	57 persen	430.684.282
	Sistem informasi UI berkelas dunia (akses e-journal)	Persentase terlaksananya sistem informasi UI berkelas dunia (akses e-journal)	68 persen	3.352.075.908
	Internal dan eksternal servis	Persentase terlaksananya peningkatan internal dan eksternal service	86 persen	214.792.200
Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya				
	Keterbukaan informasi publik	Persentase terselenggaranya keterbukaan informasi publik	100 persen	148.082.526
	Penyediaan informasi terkait program pengembangan akademik program studi	Persentase tersedianya informasi terkait program pengembangan akademik program studi	100 persen	293.422.901
Terwujudnya sistem informasi sistem pengelolaan kebijakan manajemen pengetahuan UI (knowledge management) baik yang dipublikasikan maupun tidak				
	Laporan Portofolio Akreditasi	Tersedianya laporan portofolio akreditasi	50 persen	34.794.069
	Pengelolaan UI-ANA	Persentase terlaksananya UI - ANA	80 persen	64.731.900
	Pengelolaan Arsip (akuisisi dan penyusutan)	Persentase terlaksananya pengelolaan arsip (akuisisi dan penyusutan)	89 persen	15.225.283.666
	Alih Media (Digitalisasi) Arsip	Terlaksananya kegiatan per tahun	12 bulan	317.323.961
Pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan secara pro aktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi				
	Peningkatan kerjasama : Promosi UI dan pencitraan citra Universitas	Peringkat UI dalam Asia University Ranking	Peringkat 71	2.812.795.537
	Promosi dan Publikasi UI	Persentase pemberitaan positif tentang UI	100 persen	2.222.108.182
P.7.	PROGRAM PEMANTAPAN PENJAMINAN MUTU			
Implementasi program penjaminan mutu internal UI dibidang akademik dan non akademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten, dan berkesinambungan di semua lini				
	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran	Persentase terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran	100 persen	163.525.000
	Penyelenggaraan SPMI di UI	Persentase terselenggaranya SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) di UI	89 persen	790.989.855
	Audit/Review : Operasional/kinerja dan Keuangan	Persentase terselenggaranya audit internal UI	100 persen	7.480.000
	Konsultasi Keuangan	Persentase terselenggaranya konsultasi keuangan	60 persen	1.990.000
	Pemenuhan manajemen mutu	Persentase terlaksananya pemenuhan manajemen mutu	100 persen	60.942.400
Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi				

Program Renstra/Sasaran/Kegiatan Layanan		Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Realisasi Anggaran
	<i>Tracer study UI</i>	Response rate tracer study untuk alumni yang lulus lima tahun (S1, S2, dan S3)	53 persen	39.362.300
Tercapainya peningkatan peringkat UI di tingkat internasional; dengan memfasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkesinambungan				
	Status Prodi	Tercapainya status prodi yang terakreditasi aktif	194 prodi	360.129.478
Terwujudnya implementasi program audit internal dan eksternal pada program studi				
	Akreditasi Program Studi	Persentase jumlah prodi yang terakreditasi tepat waktu	227 prodi	205.232.578
	Fasilitasi peningkatan mutu eksternal	Persentase tersedianya fasilitas peningkatan mutu eksternal	100 persen	136.601.864

LAMPIRAN
TABEL REKAP KESELURUHAN IKK RENSTRA UI 2012-2017

1. Program Penguatan Tatakelola

No	Sasaran	Indikator	Base Line (2012)	Target			CAPAIAN 2013	CAPAIAN 2014	
				2013	2014	2015			
a)	Terlaksananya penegakan kode etik di UI sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;	Jumlah kasus pelanggaran etika dan perilaku.	5	8	6	3	0	7	19
b)	Terwujudnya tata kelola untuk mengoptimalkan kegiatan riset yang bersifat kolaboratif internasional;	1 Jumlah kegiatan riset kolaboratif internasional ilmiah terkait penelitian;	15	18	19	20	18	28	30
		2 Jumlah program kemitraan yang berskala internasional.	332	400	425	450	500	385	450
c)	Terwujudnya budaya mutu UI dengan mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi sasaran, program, dan kegiatan berbasis kinerja	1 Penggunaan standar mutu pendidikan yang ditetapkan;	Standar mutu dipenuhi seluruh unit dan 75% prodi	80% prodi	85% prodi	90% prodi	100% prodi	97% prodi	98,17%
		2 Penggunaan alat ukur yang sah dan handal;	Instrumen evaluasi monev unit dan prodi tersedia 80%	80%	85%	90%	100%	85%	100%
		3 Pemberlakuan secara konsisten, terus menerus, dan berkelanjutan	Pelaksanaan monev online 10%	Instrumen monev unit kerja 10%	30%	50%	75%	Instrumen monev unit kerja 10%	100%
		4 Hasil riset untuk menjadi bahan pengajaran dan pengabdian masyarakat;	N/A	N/A	N/A	Seluruh program pascasarjana (S2/Sp dan S3)	N/A	N/A	N/A
		5 Terwujudnya sistem pengawasan, audit, dan pengendalian berbasis risiko.	WTP	N/A	WTP	WTP	WTP	N/A	WTP
d)	Terwujudnya implementasi kebijakan <i>resource sharing</i> serta prioritas pengadaan sarana dan prasarana riset;	1 Integrasi SIMAF dengan SIAK NG	N/A	50%	0%	75%	100%	40%	0%
		2 Jumlah pedoman inventarisasi dan pemanfaatan aset sarana dan prasarana dilingkungan Universitas	Terbitnya SK terkait dengan inventarisasi dan pemanfaatan aset sarana dan prasarana dilingkungan Universitas	Tercapai kegiatan operasional inventarisasi SIMAK BMN di UI secara hukum yang menjelaskan tupoksi masing-masing petugas BMN	Tercapai kegiatan operasional inventarisasi SIMAK BMN di UI, terlapornya pengajuan pemisahan aset ke Dikti dalam rangka UI sebagai PTNBH, terpelihara dan terawatnya aset dan sarana prasarana dilingkungan universitas	Tertib dan terlaksananya inventarisasi dan pemanfaatan aset sarana dan prasarana dilingkungan Universitas	Tertib dan terlaksananya inventarisasi dan pemanfaatan aset sarana dan prasarana dilingkungan Universitas	100 % pelaksanaan inventarisasi dan pemanfaatan aset sarana dan prasarana ditetapkan dalam SK yang menjadi pedoman pelaksanaan inventarisasi di lingkungan UI	Tercapai kegiatan penatausahaan aset BMN yang terdiri dari: inventarisasi SIMAK-BMN di UI 75%, pembukuan 100%, serta pelaporan 100%. Terlapornya pengajuan pemisahan aset ke Dikti dalam rangka UI sebagai PTNBH, terpelihara dan terawatnya aset dan sarana prasarana di lingkungan universitas
e)	Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi misi universitas.	Terfasilitasinya perencanaan dan anggaran program dan kegiatan strategis Universitas	N/A	POB perencanaan dan penganggaran 100% selesai dan diimplementasi	POB perencanaan dan penganggaran 100% selesai dan diimplementasi	POB perencanaan dan penganggaran 100% selesai dan diimplementasi	POB perencanaan dan penganggaran 100% selesai dan diimplementasi	POB perencanaan dan penganggaran 100% selesai dan diimplementasi	POB perencanaan dan penganggaran 100% selesai dan diimplementasi
f)	Terselenggaranya tata kelola keuangan universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundangan yang berlaku.	Rencana Bisnis dan Anggaran	Belum tepat waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu
		Laporan Keuangan SAK		1	1	1	1	1	1
		SP3B BLU	1 kali/tahun	4 kali/tahun	4 kali/tahun	2 kali/tahun	3 kali/tahun	1 kali	2 kali/tahun
		Sistem Manajemen Kas	1	1	1	1	1	1	1
		Sistem Perencanaan dan Anggaran	1	1	1	1	1	1	1
		Sistem Akuntansi	1	1	1	1	1	1	1
		Sistem Perpajakan	N/A	N/A	N/A			N/A	-
		Sistem Keuangan Lainnya		3 Sistem	3 Sistem			3 Sistem	3 Sistem (Sistem Anggaran, Sistem Keuangan, dan Sistem Akuntansi)
		Tarif Layanan	N/A	N/A	N/A	Ada	Ada	N/A	2 SK tentang Biaya Pendidikan
		Standar Biaya Masukan	Rancangan	Rancangan	Standar Biaya Masukan	Definitiv diperbaharui	Definitiv diperbaharui	Rancangan	1 SBK (Standar Biaya Masukan)
		NPWP Tunggal UI	>1	1	1	1	1	1	1 NPWP (Menggunakan 1 NPWP tunggal, yaitu No. 00.012.967.6.412.000)
		Pengelolaan Rekening	>3	3	3	3	3	3	3 Rekening (Rekening Operasional, Rekening Pengembangan, dan Rekening Non-BP)
POB Pengelolaan Keuangan	6	10	11	10	10	10	11		

2. Program Penguatan Pendidikan

No	Sasaran	Indikator	Base Line (2012)	Target				CAPAIAN 2013	CAPAIAN 2014
				2013	2014	2015	2017		
a)	Kerangka Kualifikasi Kompetensi Lulusan Nasional Indonesia menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum;	Jumlah KBK yang sudah menjadikan KKNi sebagai acuan.	Vokasi: 100% S1: 100% S2/Sp: 0% S3: 0%	100% 100% 50% 35%	100% 100% 100% 100%	Vokasi: 100% S1: 100% S2/Sp: 100% S3: 100%	Vokasi: 100% S1: 100% S2/Sp: 100% S3: 100%	100% 100% 66,50% 47,22%	100% 100% 100% 100%
b)	Kurikulum UI termutakhirkan secara berkala;	Jumlah kurikulum yang termutakhirkan secara berkala.	N/A	100%	100%	50% dari seluruh kurikulum prodi	100% dari seluruh kurikulum prodi	100%	100%
c)	Terealisasinya KBK di semua jalur dan jenjang pendidikan serta lanjutnya implementasi KBK;	1 Jumlah peraturan penyelenggaraan pendidikan sesuai KBK;	Belum sesuai KBK	1 SK Pedoman Penyusunan KBK	1 SK Pedoman Penyusunan KBK	Sudah sesuai KBK	Sudah sesuai KBK	1 SK Pedoman Penyusunan KBK	1 SK Pedoman Penyusunan KBK
		2 Jumlah prodi yang menjalankan <i>active learning</i> .	2 prodi	13 Prodi S1	seluruh prodi S1	seluruh prodi S1	seluruh prodi di UI	4 prodi S1	seluruh prodi di UI
d)	Diterapkannya pembelajaran berbasis riset;	1 Kebijakan operasional penerapan hasil pembelajaran berbasis riset;	Belum ada kebijakan operasional pembelajaran berbasis riset	Hasil survei Penerapan PBR	Telah ada kebijakan operasional pembelajaran berbasis riset	Telah ada kebijakan operasional pembelajaran berbasis riset	Telah ada kebijakan operasional pembelajaran berbasis riset	Laporan hasil survei dalam rangka kajian Kebijakan Pemetaan dan Penerapan PBR	Laporan hasil survei dalam rangka kajian Kebijakan Pemetaan dan Penerapan PBR
		2 Jumlah prodi yang mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur.	Belum ada prodi yang mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur	Peta Penerapan PBR	Seluruh program pascasarjana (S2/Sp-S3) telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur	Seluruh program pascasarjana (S2/Sp-S3) telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur	Seluruh program studi telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis riset secara terstruktur	Penerapan PBR berdasarkan 171 responden (dosen)	Penerapan PBR berdasarkan 171 responden (dosen)
e)	Terselenggaranya <i>e-learning</i> dalam prodi;	1 Jumlah prodi yang mulai menyelenggarakan <i>e-learning</i> ;	Vokasi: 0% S1: 100% S2/Sp: 1% S3: 0%	Vokasi: 50% S1: 100% S2/Sp: 3% S3: 2%	Vokasi: 50% S1: 100% S2/Sp: 4% S3: 3%	Vokasi: 50% S1: 100% S2/Sp: 5% S3: 5%	Vokasi: 50% S1: 100% S2/Sp: 10% S3: 5%	Vokasi: 73% S1: 100% S2/Sp: 6% S3: 0%	Vokasi: 63,64% S1: 100% S2/Sp: 20,2% S3: 0%
		2 Jumlah mata kuliah dalam prodi yang mulai menyelenggarakan <i>e-learning</i> .	N/A	5%	29,7%	20%	2%	867 mata kuliah yang telah menyelenggarakan <i>e-learning</i>	
f)	Diterapkannya <i>student centered active learning</i> (SCAL) di semua program;	1 Jumlah prodi yang mulai menyelenggarakan <i>student centered active learning</i> (SCAL);	Vokasi: N/A	100%	100%	Vokasi: 100%	Vokasi: 100%	100%	100%
			S1: 100%	100%	100%	S1: 100%	S1: 100%	100%	100%
			S2/Sp: N/A	10	25	S2/Sp: 100%	S2/Sp: 100%	12	25
			S3: N/A	10	25	S3: 100%	S3: 100%	0	25
2 Jumlah mata kuliah dalam prodi yang mulai menyelenggarakan <i>student centered active learning</i> (SCAL).	N/A	80	100	seluruh mata kuliah dalam prodi	seluruh mata kuliah dalam prodi	90	100		
g)	Terwujudnya rumusan daya tampung yang telah memperhatikan ketersediaan sumber daya	1 Tersedianya kebijakan rumusan daya tampung;	N/A	N/A	N/A	telah tersedia	telah tersedia	N/A	N/A
		2 Rumusan daya tampung digunakan dalam proses penerimaan mahasiswa baru.	N/A	N/A	N/A	telah tersedia	telah tersedia	N/A	N/A
h)	Terselenggaranya program-program pengasahan kepekaan sosial	1 Penurunan persentase ketidakpuasan pengguna lulusan terhadap karakter lulusan UI;	40% pengguna lulusan menyatakan bahwa loyalitas lulusan UI belum memuaskan	30% pengguna lulusan menyatakan bahwa loyalitas lulusan UI belum memuaskan	25%	20% pengguna lulusan menyatakan bahwa loyalitas lulusan UI belum memuaskan	10% pengguna lulusan menyatakan bahwa loyalitas lulusan UI belum memuaskan	24,4% pengguna lulusan menyatakan bahwa loyalitas lulusan UI belum memuaskan	24,30%
		2 Jumlah pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>character building</i> ;	18 pelatihan yang dilakukan oleh PAU, Fakultas, dan CDC UI	25 pelatihan yang dilakukan oleh CDC UI	35 pelatihan	52 pelatihan yang dilakukan oleh PAU, Fakultas, dan CDC UI	86 pelatihan yang dilakukan oleh PAU, Fakultas, dan CDC UI	22 pelatihan yang dilakukan oleh CDC UI	27 pelatihan
		3 Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>character building</i> ;	5600 mengikuti Character building dan 400 mahasiswa mengikuti pelatihan soft skill	500 mahasiswa mengikuti pelatihan soft skill yang dilakukan oleh CDC UI	650 mahasiswa mengikuti pelatihan softskill yang dilakukan oleh CDC UI	minimal 10% peserta yang telah mengikuti pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>character building</i>	minimal 20% peserta yang telah mengikuti pelatihan <i>soft skill</i> dan <i>character building</i>	615 mahasiswa mengikuti pelatihan softskill yang dilakukan oleh CDC UI	850 mahasiswa mengikuti pelatihan softskill yang dilakukan oleh CDC UI
		4 Jumlah kegiatan prestasi, kegiatan penalaran, minat-bakat, dan kewirausahaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional;	27 prestasi internasional 19 prestasi nasional	40 prestasi internasional 30 prestasi nasional	42 prestasi internasional 35 prestasi nasional	27 prestasi internasional 38 prestasi nasional	27 prestasi internasional 38 prestasi nasional	45 prestasi internasional 35 prestasi nasional	48 prestasi internasional 35 prestasi nasional
		5 Jumlah pengembangan program Kuliah Kerja Nyata;	8 program kerja K2N	8 program kerja K2N	8 program kerja K2N	8 program kerja K2N	10 program kerja K2N	8 program kerja K2N	8 program kerja K2N
		6 Jumlah program pemberdayaan masyarakat di lokasi K2N;	9 lokasi K2N	9 lokasi K2N	9 lokasi K2N	9 lokasi K2N	10 lokasi K2N	9 lokasi K2N	9 lokasi K2N
		7 Jumlah pihak ketiga kerjasama.	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).	5 mitra (Kemenkes, Mabes TNI, Polri, Pemda, Swasta).
i)	Berfungsinya jejaring dengan <i>stakeholders</i> termasuk perusahaan, yayasan, orang tua mahasiswa dan alumni untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa;	1 Jumlah beasiswa dan dana bantuan pendidikan;	26 Miliar dari pihak sponsor (swasta) dan Pemerintah	43 Miliar dari pihak sponsor (swasta) dan Pemerintah	44 Miliar dari pihak sponsor (swasta) dan Pemerintah	meningkat 5% per tahun	meningkat 5% per tahun	44 Miliar dari pihak sponsor (swasta) dan Pemerintah	45 Miliar dari pihak sponsor (swasta) dan Pemerintah
		2 Jumlah penerima beasiswa dan dana bantuan pendidikan;	6.235 mahasiswa (32,8% dari jumlah mahasiswa S1 reguler)	8.000 mahasiswa (39,1% dari jumlah mahasiswa S1)	10.000 mahasiswa	meningkat 5% per tahun	meningkat 5% per tahun	8.448 mahasiswa (41,3% dari jumlah mahasiswa S1 reguler)	10.030 mahasiswa
		3 Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan layanan BKM.	120 mahasiswa	170 mahasiswa	240 mahasiswa	120 mahasiswa	120 mahasiswa	234 mahasiswa	247 mahasiswa
j)	Memfasilitasi perluasan akses pendidikan.	1 Jumlah mahasiswa peserta program <i>credit earning</i> ;	30 orang	45 orang	514 orang	50 orang	75 orang	72 orang	514 orang (termasuk 199 orang peserta PDITT)
		2 Jumlah program Pendidikan Jarak Jauh:							
		a) Degree program;	2 fakultas	3 fakultas	10 fakultas	10 fakultas	15 fakultas	3 fakultas	3 fakultas
b) Non-Degree program.	25 mata kuliah	5 mata kuliah	50 mata kuliah	50 mata kuliah	75 mata kuliah	3 mata kuliah	5 mata kuliah		

3. Program Penguatan Riset & Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sasaran	Indikator	Base Line (2012)	Target				CAPAIAN 2013	CAPAIAN 2014
				2013	2014	2015	2017		
a)	Digunakannya hasil riset dalam materi ajar pembelajaran SCAL;	Jumlah buku teks/ ajar/ilmiah yang didasarkan pada hasil riset.	60 buku ajar	65 buku ajar	70 buku ajar	75 buku ajar	85 buku ajar	25 (20 nasional, 5 internasional termasuk <i>book chapter</i>)	31 (27 nasional, 4 internasional)
b)	Terjadinya peningkatan suasana akademik di bidang riset dengan memberdayakan jejaring guru besar dan kepakaran dosen yang ada;	Jumlah riset yang melibatkan Guru besar dan dosen yang sesuai kepakaran.	50	60	70	86	124	65	77
c)	Peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual-dengan memberdayakan jejaring keahlian/ kepakaran;	1 Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang terindeks;	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi: 56	59	63	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi: 66	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi: 76	131	53
			Publikasi Jurnal Internasional: 170	210	250	Publikasi Jurnal Internasional: 300	Publikasi Jurnal Internasional: 435	512	250
		2 Jumlah HaKI Universitas Indonesia.	194 HaKI	200 HaKI	200 HaKI	250 HaKI	300 HaKI	340 HaKI	504 HaKI
e)	Terlaksananya riset dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan road-map periode 2012-2017 yang difokuskan pada bidang unggulan yang bersifat unik dan multidisipin serta mutakhir (<i>frontier sciences</i>);	Jumlah riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multidisiplin (inter- dan intra-rumpun ilmu).	5	7	7	8	12	7	20
f)	Tercapainya anggaran riset dan pengabdian masyarakat sebesar 20% dari total anggaran Universitas Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dasar;	Kenaikan dana riset dan pengabdian masyarakat yang dialokasi.	2% dari total anggaran UI	7% dari total anggaran UI	8% dari total anggaran UI	15% dari total anggaran UI	20% dari total anggaran UI	5% dari total anggaran UI	8% dari total anggaran UI
g)	Terwujudnya kebijakan riset terapan yang bersifat multidisiplin antar-rumpun ilmu yang diarahkan kepada penyelesaian masalah bangsa;	Jumlah riset terapan yang bersifat multidisiplin (inter- dan intra-rumpun ilmu).	10	N/A	10	30	50	N/A	5
h)	Terealisasinya peningkatan pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional dan terindeks pada database internasional, serta jumlah buku teks/ajar/ilmiah UI.	1. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang terindeks;	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi: 56	59	63	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi : 66	Publikasi dalam Jurnal nasional akreditasi : 76	131	53
			Publikasi Jurnal Internasional: 170	210	250	Publikasi Jurnal Internasional: 300	Publikasi Jurnal Internasional: 435	512	250
		2. Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang didasarkan pada hasil riset	60 buku ajar	65 buku ajar	70 buku ajar	75 buku ajar	85 buku ajar	25 (20 nasional, 5 internasional termasuk <i>book chapter</i>)	31 (27 nasional, 4 internasional)

4. Program Penguatan Administrasi, SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Sasaran	Indikator	Base Line (2012)	Target				CAPAIAN 2013	CAPAIAN 2014
				2013	2014	2015	2017		
a)	Terwujudnya sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta UI;	Penempatan staf UI pada unit organisasi yang sesuai dengan Statuta.	Penataan staf UI sesuai status BHMN	N/A	Pemetaan <i>staffing eksisting</i> melalui pembuatan Bezetting dan Peta Jabatan	Penataan staf UI sesuai status PTN-BH	Penataan staf UI sesuai status PTN-BH	N/A	Sosialisasi dan pengembangan awal peta jabatan dan bezetting selesai 80%
b)	Terbentuknya kelompok-kelompok bidang keahlian dan memfasilitasi kegiatannya sesuai dengan <i>road-map</i> tri dharma UI;	SK <i>road-map</i> tri dharma UI	SK <i>road-map</i> Riset	N/A		SK <i>road-map</i> tri dharma UI dan SK bagi masing-masing kelompok bidang keahlian	SK yang mengatur tentang prosedur kesertaan dosen dalam kelompok-kelompok bidang keahlian	N/A	
c)	Optimalisasi kegiatan <i>capacity building</i> yang menunjang profesionalisme staf UI;	Persentase dosen bergelar S3 yang telah tersertifikasi sebagai dosen terhadap total dosen;	45%	N/A	78%	75%	90%	N/A	75%
		Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat profesional;	1%	15%	10%	25%	50%	41%	5%
		Persentase staf UI yang bersertifikat manajerial;	1%	N/A	10%	25%	50%	N/A	1%
d)	Terwujudnya kebijakan dan melaksanakan program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma baik bagi mahasiswa dan dosen;	Jumlah mahasiswa UI yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	40	197	145 Mahasiswa	50	60	197	427 Mahasiswa
		Jumlah dosen UI yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	29	340	320	40	50	340	675
		Jumlah mahasiswa PT asing yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	30	263	75	50	60	263	399
		Jumlah dosen PT asing yang terlibat dalam program <i>outbound</i> dan <i>inbound</i> di bidang tri dharma	21	67	8	40	50	67	210
e)	Pendanaan bagi pemutakhiran dan pengembangan sarana laboratorium sesuai rumpun keilmuan yang menunjang peningkatan kegiatan tri dharma menjadi prioritas;	Kenaikan dana riset dan pengabdian masyarakat yang dialokasi	2% dari total anggaran UI	7% dari total anggaran UI	8% dari total anggaran UI	15% dari total anggaran UI	20% dari total anggaran UI	5% dari total anggaran UI	9% dari total anggaran UI
f)	Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kegiatan non-kurikuler, sesuai prioritas	Persentase peningkatan jumlah kegiatan UKM	N/A	10%	10%	10%	20%	15%	15%
g)	Terealisasinya pemindahan program pendidikan dokter dan dokter gigi yang masih di Salemba ke Kampus Depok;	Persentase kegiatan akademik di kampus UI Depok	N/A	25%	40%	50%	100%	25%	75%
h)	Terwujudnya penataan dan mensosialisasikan sistem penerbitan UI untuk publikasi karya ilmiah;	Jumlah karya ilmiah yang diterbitkan oleh UI	N/A	2 per fakultas per tahun	N/A	3 per fakultas per tahun	7 per fakultas per tahun	2 per fakultas per tahun	N/A
i)	Perolehan dana non BP secara optimal untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik;	Rasio pendapatan non BP terhadap BP	30:70	0,63	0,53	40:60	50:50:00	0,63	0,53
j)	Terwujudnya kondisi keuangan universitas yang sehat.	Rasio Kas	22,33	15,31	15,22			15,31	15,22
		Rasio Lancar	24,94	16,51	16,22			16,51	16,22
		Periode Penagihan Piutang	10,26	15 Hari	14 Hari			15 Hari	15 Hari
		Perputaran Aset Tetap	0,16	0,13	0,12			0,13	0,12
		Imbalan atas Aktiva Tetap	0,06	0,05	0,03			0,05	0,03
		Imbalan Ekuitas	0,05	N/A	N/A			N/A	N/A
		Rasio BOPO	1,04	N/A	N/A			N/A	N/A
		Dava Serap Anggaran	90%	100%	100%		100%	100%	76%

5. Program Peningkatan Kerjasama

No	Sasaran	Indikator	Base Line (2012)	Target				CAPAIAN 2013	CAPAIAN 2014
				2013	2014	2015	2017		
a)	Tersedianya kebijakan manajemen cepat tanggap terhadap bencana serta mengoptimalkan unit-unit yang terkait dengan kegiatan <i>social responsibility</i> ;	Tersedianya kebijakan manajemen bencana	N/A	Tersedia	Mengikuti pelatihan/workshop	Tersedia dan diimplementasikan	Berperan aktif di tingkat nasional	Tersedia	Terlaksana
b)	Tersedianya akses pendidikan melalui berbagai kerjasama dengan pihak eksternal;	1 Meningkatnya jumlah mahasiswa asing di UI;	710	730	750 Mahasiswa	850	1000	98	1216 Mahasiswa
		2 Jumlah kegiatan kerjasama internasional di bidang akademik dan non akademik.	216 MOU dan 77 AOI 14 asosiasi	30 % MOU dan AOI aktif 14	125 MOU 14 kegiatan	50 % MOU dan AOI aktif 20	70 % MOU dan AOI aktif 30	101 MOU, 47 AOI (46,5 %) aktif 14	147 MOU dan 81 AOI Aktif 29 Kegiatan
c)	Fungsi unit inkubator bisnis, inkubator industri, kemitraan, serta ventura menjadi optimal	1 Total kerjasama tercatat (dalam dan luar negeri);	1770 kerjasama	1900 kerjasama dalam negeri	2000 kerjasama dalam negeri	2100 kerjasama	2300 kerjasama	2150 kerjasama dalam negeri	2557 kerjasama
		2 Total wirausaha mahasiswa.	568 orang wirausaha mahasiswa	600 wirausaha mahasiswa	600 wirausaha mahasiswa	650 wirausaha mahasiswa	700 wirausaha mahasiswa	600 wirausaha mahasiswa	600 wirausaha mahasiswa

6. Program Pemantapan Sistem Informasi

No	Sasaran	Indikator	Base Line (2012)	Target				CAPAIAN 2013	CAPAIAN 2014
				2013	2014	2015	2017		
a)	Tersusunnya rancangan optimalisasi pendayagunaan TI dan prioritas pendanaan serta implementasinya untuk meningkatkan kinerja tata kelola, kinerja operasional, kegiatan dan prestasi Tridharma di bidang akademik dan non akademik;	1 Kemampuan sumber daya manusia internal seluruh unit dan program dalam penerapan komunikasi dan sistem informasi;	N/A	N/A	50%	75%	100%	10%	40%
		2 Kemutakhiran sarana prasarana TI.	N/A	10%	50%	Seluruh sistem informasi berbasis IT telah terintegrasi	Seluruh sistem informasi berbasis IT telah terintegrasi	N/A	40%
b)	Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya;	Ketersediaan sistem informasi untuk mahasiswa asing dan komunitas akademik internasional	N/A	10%	10%	75%	100%	10%	10%
c)	Tersedianya sistem informasi akademik yang lengkap minimal dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;	Sistem informasi akademik dalam dua bahasa di setiap program studi	N/A	N/A	10%	Program Studi Vokasi dan S1	Program Studi Pascasarjana	10%	10%
d)	Terwujudnya sistem informasi sistem pengelolaan kebijakan manajemen pengetahuan UI (<i>knowledge management</i>) baik yang dipublikasikan maupun tidak;	1 Pemantapan implementasi EIS (<i>Executive Information System</i>);	EIS dan QUERY ada	10%	30%	di tingkat PAU	Seluruh unit hingga ke program studi	10%	25%
		2 Pemantapan program arsip vital Universitas Indonesia;	Aplikasi sistem ICA-Atom ada	Beberapa Unit Kerja di Lingkungan PAU	Beberapa Unit Kerja di Lingkungan PAU	di tingkat PAU	Seluruh unit hingga ke program studi	2 unit di PAU	2 Unit Kerja di PAU dan 2 Unit Kearsipan Fakultas
		3 Layanan informasi publik berbasis arsip.	Keseragaman dalam penataan arsip Program penyimpanan (tata persuratan, sistem pemberkasan, jadwal retensi arsip)	Seluruh unit kerja di lingkungan PAU dan Fakultas	Seluruh unit kerja di lingkungan PAU dan Fakultas	Tersedianya <i>digital archive</i>	Tersedianya digital archive	19 Unit di Lingkungan PAU, 10 Fakultas	31 Unit Kerja PAU dan 9 Fakultas/ Rumpun 31 Unit Kerja PAU dan 9 Fakultas/ Rumpun
e)	Pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan secara pro aktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi.	Peningkatan citra & daya saing UI di masyarakat nasional dan internasional:							
		1 Persentase pemberitaan positif tentang UI;	N/A	67.09% Pemberitaan Positif	83% Pemberitaan positif	50 % publikasi & pemberitaan positif tentang UI	90 % publikasi & pemberitaan positif tentang UI	67.09% Pemberitaan Positif	83% pemberitaan positif
		2 Persentase jumlah data yang <i>accessible</i> dan diberdayakan;	N/A	47%	57%	50 % aksesibilitas dan pemberdayaan data & informasi	75 % aksesibilitas dan pemberdayaan data & informasi	47%	57%
3 Melalui berbagai kegiatan promosi.	UI peringkat 217 Dunia & 6 Regional versi QS	309 Peringkat Dunia, 6 ASEAN	Peringkat 310 Dunia dan peringkat 71 Asian University Ranking	UI masuk dalam 200 besar Lembaga Pendidikan Dunia dan 4 besar untuk tingkat ASEAN	UI masuk dalam 150 besar Lembaga Pendidikan Dunia dan 3 besar untuk tingkat ASEAN	309 Peringkat Dunia, 6 ASEAN	Peringkat 310 Dunia dan peringkat 71 Asian University Ranking		

7. Program Pematapan Penjaminan Mutu

No	Sasaran	Indikator	Base Line (2012)	Target				CAPAIAN 2013	CAPAIAN 2014	
				2013	2014	2015	2017			
a)	Implementasi program penjaminan mutu internal UI dibidang akademik dan non akademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten, dan berkesinambungan di semua lini;	1	Terlaksananya kegiatan evaluasi internal di semua lini;	80 % program inti penjaminan mutu internal di UI terlaksana	85%	90%	90%	100%	100%	
		2	Terlaksananya Evaluasi internal dan monev keuangan disemua unit secara berkala dan terjadwal.	80 % program inti penjaminan mutu internal di UI terlaksana	80%	85%	90%	100%	80%	85%
		3	Terlaksananya audit/konsultasi internal dan monev non akademik secara berkala.	Tercapainya opini WTP atas hasil audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (100%)	N/A	WTP	100%	100%	N/A	100%
				Tindak lanjut Saran dan Rekomendasi audit oleh BAI dilaksanakan unit kerja (60%)	70%	75%	80%	100%	70%	75%
				Tindak lanjut rekomendasi audit oleh KAP melalui <i>Management Letters</i> dilaksanakan unit kerja (70%)	70%	75%	80%	100%	70%	75%
Tindak lanjut Rekomendasi audit oleh Auditor Pemerintah dilaksanakan unit kerja (80%)	80%	85%	90%	100%	80%	85%				
b)	Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi;	Sistem aplikasi untuk pengisian data prodi per semester.	Sistem aplikasi untuk pengisian data telah digunakan oleh 90% prodi	50% prodi S1 telah memanfaatkan hasil monevin hingga mencapai tindakan koreksi dari siklus PDCA	97%	100% prodi	100% prodi	65%	98,17%	
c)	Tercapainya peningkatan peringkat UI di tingkat internasional; dengan memfasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkesinambungan;	Tinjauan manajemen mutu terhadap hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi internal pada mutu proses pembelajaran seluruh program studi.	50% prodi S1 telah memanfaatkan hasil monevin hingga mencapai tindakan koreksi dari siklus PDCA	60%	70% prodi S1 dan 40% prodi pascasarjana (S2/Sp dan S3) telah memanfaatkan hasil monevin hingga mencapai tindakan koreksi dari siklus PDCA	80% prodi S1 dan 50% prodi pascasarjana (S2/Sp dan S3) telah memanfaatkan hasil monevin hingga mencapai tindakan koreksi dari siklus PDCA	100% prodi S1 dan 80% prodi pascasarjana (S2/Sp dan S3) telah memanfaatkan hasil monevin hingga mencapai tindakan koreksi dari siklus PDCA	87%	100%	
d)	Meningkatnya jumlah program studi yang mengikuti asesmen tingkat internasional;	Jumlah prodi diases internasional.	8 prodi memperoleh hasil baik pada asesmen <i>AUN QA</i>	12 prodi	Penambahan minimal 2 prodi yang diases internasional	Penambahan minimal 12 prodi yang diases internasional	Penambahan minimal 10 prodi yang diases internasional	12 prodi	15 prodi	
e)	Terwujudnya implementasi program audit internal dan eksternal pada program studi.	1	Audit akademik internal prodi oleh Fakultas;	0% prodi dengan nilai evaluasi semester (evistem) berkategori kurang, dilakukan audit oleh fakultasnya masing-masing	0%	50% prodi berkategori kurang, dilakukan audit oleh fakultasnya	100% prodi berkategori kurang, dilakukan audit oleh fakultasnya	0%	25% prodi berkategori kurang, dilakukan audit oleh fakultasnya	
		2	Audit akademik eksternal prodi oleh Universitas.	0% prodi dengan nilai evaluasi evistem berkategori kurang setelah audit internal, dilakukan audit eksternal oleh auditor Universitas	Uji coba audit	20% prodi berkategori kurang setelah audit internal, dilakukan audit eksternal oleh auditor Universitas	50% prodi berkategori kurang setelah audit internal, dilakukan audit eksternal oleh auditor Universitas	50% prodi berkategori kurang setelah audit internal, dilakukan audit eksternal oleh auditor Universitas	Uji coba audit 3 prodi	6,76%